

**SKRIPSI**

**KETERAMPILAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK  
PESERTA DIDIK KELAS V UPTD SD NEGERI 43 PAREPARE**



**OLEH:**

**DEWI SURIYANI**

**18.1100.036**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

**2022**

**KETERAMPILAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAH-SURAH PENDEK  
PESERTA DIDIK KELAS V UPTD SD NEGERI 43 PAREPARE**



**OLEH:**

**DEWI SURIYANI**

**18.1100.036**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Keterampilan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare

Nama Mahasiswa : Dewi Suriyani

NIM : 18.1100.036

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2320 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (.....)

NIP : 19581231 198603 2 118

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd. I. (.....)

NIP : 19830404 201101 1 008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. (.....)

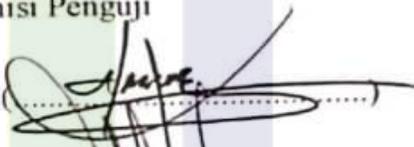
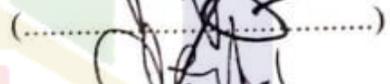
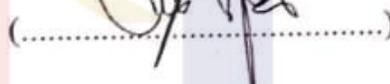
NIP 19830420 200801 2 010

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Keterampilan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 43 Parepare  
Nama Mahasiswa : Dewi Suriyani  
NIM : 18.1100.036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2320 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.	(Ketua)	
Rustan Efendy, M.Pd. I.	(Sekretaris)	
Bahtiar, S.Ag, M.A	(Anggota)	
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Anggota)	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. 

NIP: 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang sangat tulus kepada Ibunda Sisuk, dan Ayahanda Almarhum Ngatiman atas segala doa dan usahanya baik itu secara material dan non material segala dukungan serta nasehat yang tiada putus-putusnya yang sangat berpengaruh bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik ini tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd. I. selaku dosen pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan dari Ibu dan Bapak yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Hannani Yunus, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta para wakil rektor yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat belajar dengan baik hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Parepare atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang sangat positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa.
4. Bapak Bahtiar, S.Ag, M. A dan Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan saran pada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama melakukan studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd selaku Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak kepala sekolah UPTD SDN 43 Parepare Bapak Sahabuddin beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
8. Dan tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada para sahabat saya saudari Rasnaini, Herfiana, Yusrinda, Ulpadiani, Ismah, dan Hermawan Serta seluruh teman seperjuangan PAI angkatan 18 dan seluruh Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan serta kritikan yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Parepare, 17 Juni 2022

Penulis



Dewi Surivani

18.1100.036

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Dewi Suriyani  
NIM : 18.1100.036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/ Tgl. Lahir : Sumberjo, 27 November 1999  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul skripsi : Keterampilan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

PAREPARE

Parepare, 17 Juni 2022

Penulis



Dewi Suriyani

18.1100.036

## ABSTRAK

Dewi Suriyani. *Keterampilan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare* (dibimbing oleh Hj. Hamdanah dan Rustan Efendy)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare (2) Bagaimana Keterampilan yang Dilakukan Guru PAI dalam Meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek Peserta Didik Kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare. Fokus masalah penulisan skripsi ini adalah: (1) Bagaimana Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare? (2) Bagaimana Keterampilan yang Dilakukan Guru PAI dalam Meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek Peserta Didik Kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare?.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah UPTD SD Negeri 43 Parepare yang bertempat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 153. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

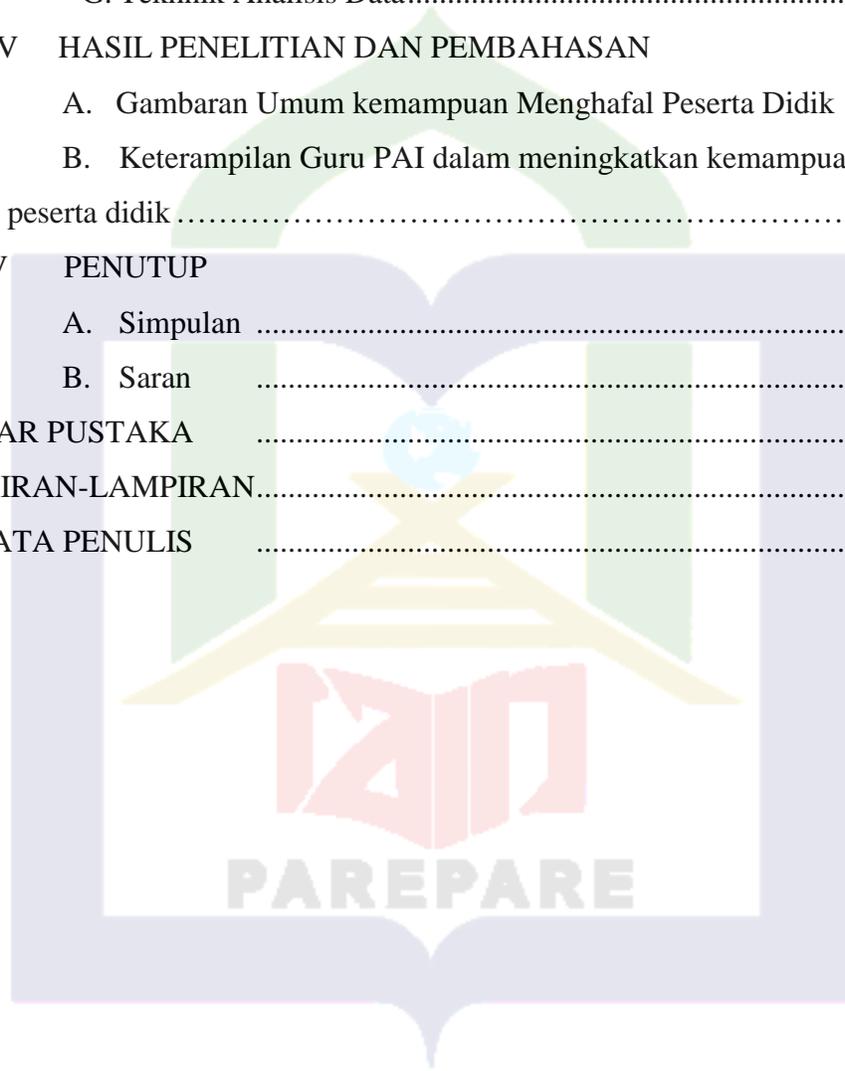
Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare yaitu: (1) Ada beberapa peserta didik yang sangat lancar, lancar, sedang, kurang lancar dan tidak lancar dalam menghafal surah-surah pendek dengan ketentuan kemampuan menghafal sangat lancar yakni peserta didik yang telah mampu memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal yakni kefasihan, kelancaran, dan ketepatan kaidah tajwid, adapun peserta didik dengan kemampuan menghafal lancar, sedang, kurang lancar, dan tidak lancar yakni peserta didik yang kemampuan menghafalnya tidak memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal meliputi kefasihan, kelancaran dan ketepatan kaidah tajwid. (2) Adapun keterampilan yang dilakukan oleh Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik adalah dengan memberikan motivasi, serta menguasai keterampilan dalam menjelaskan surah yang hendak dihafal, serta keterampilan memberikan penguatan/*reinforcement* seperti pemberian nilai lebih tinggi bagi peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal sangat lancar dan menguasai keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar seperti membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian memerintahkan peserta didik dalam setiap kelompok saling sambung-menyambung ayat yang dihafal dan menggunakan media audio visual kemudian memerintahkan peserta didik untuk membuat video menghafal surah-surah pendek sehingga dengan keterampilan tersebut dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik.

Kata Kunci: Keterampilan Guru PAI, Kemampuan Menghafal, Peserta didik.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	7
B. Tinjauan Teoritis .....	11
C. Tinjauan Konseptual .....	21
D. Bagan Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36

C. Fokus Penelitian .....	37
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data .....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum kemampuan Menghafal Peserta Didik .....	45
B. Keterampilan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	I
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	IV
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	X

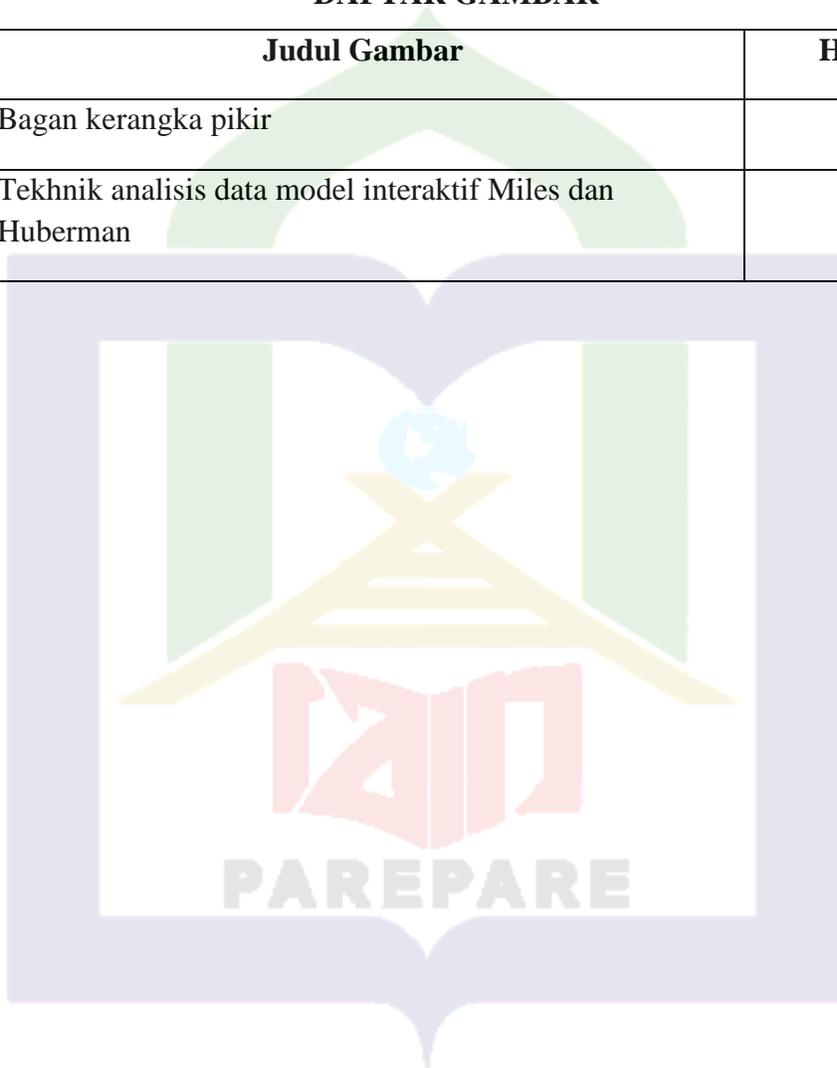


**DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu	9
4.1	Daftar kemampuan menghafal peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare	48
4.2	Penilaian kemampuan menghafal peserta didik sebelum digunakan keterampilan guru PAI	53
4.3	Peningkatan kemampuan menghafal peserta didik setelah digunakan keterampilan guru PAI	55

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Bagan kerangka pikir	33
3.1	Tekhnik analisis data model interaktif Miles dan Huberman	44



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	Instrument Observasi	V
2.	Daftar Pertanyaan Wawancara	VII
3.	Bangunan Dan Sarana Prasarana UPTD SD Negeri 43 Parepare	IX
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	X
5.	Silabus	XXV
6.	Proses Belajar Mengajar	LXVI
7.	Surat Penetapan Pembimbing	LXVII
8.	Surat Izin Penelitian	LXVIII
9.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	LXIX
10.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	LXX
11.	Biodata Penulis	LXXI

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El

م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِىَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِىَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i dan garis di atas
اِوُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta*

- ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydi>d)

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh*      دِينُ اللّٰهِ *dinullah*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz. al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang (Al-), Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-ladzi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farābi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Nasr Hāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hāmid (bukan: Zaid, Nasr Hāmid Abuū)*

## 11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta'a&gt;la&gt;</i>
saw.	=	<i>s}allalla&gt;hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sala&gt;m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan maka kita akan mudah mengetahui dan mencari sumber informasi terkait hal yang belum kita ketahui dan memperluas pandangan cakrawala berpikir yang sudah ada dalam diri manusia sejak dilahirkan. Sebagaimana dikutip oleh Anggraini Widya Damayanti dikatakan bahwa seorang pendidik ialah individu yang berusaha untuk mendidik orang lain dengan subjek manusia dengan tujuan untuk membentuk dan menuntun pribadi yang jauh lebih baik dalam arti memanusiakan manusia atau membudayakan manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan penting bagi setiap orang, terlepas dari apakah mereka menerimanya secara formal atau informal. Hal ini penting untuk kelangsungan hidup kita sebagai makhluk hidup.

Sistem Pendidikan Nasional diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang ditujukan untuk membina suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya untuk menggerakkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Anggraini Widya Damayanti, "Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an hadist di kelas vii mts negeri 1 seluma", (Bengkulu), 2020

<sup>2</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia*, nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang mengatur pendidikan agama di Indonesia, belajar tentang keyakinan dan praktik keagamaan merupakan bagian penting dari pendidikan bagi peserta didik.

Terlihat secara jelas dari teks Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan agama memegang peranan penting dalam mendidik anak didik di Indonesia.

Walaupun dapat dikatakan efektifitas pelaksanaan pembelajaran masih lemah, karena hanya dilakukan seminggu sekali di setiap kelas dalam satu kelas, pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran wajib di setiap sekolah, mulai dari tingkat Prasekolah sampai Sekolah Menengah.

Menurut Majid Pendidikan agama Islam adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu peserta didik mengenali, memahami, menegakkan, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utama Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui tindakan membimbing, mengajar, dan pembelajaran, latihan, dan penerapan pengalaman.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pendidikan agama Islam, khususnya memiliki tugas seperti mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami makna Al-Qur'an.

Sejak wabah Covid-19, semua kegiatan belajar dilakukan secara online; namun saat ini, kegiatan pembelajaran mulai dilakukan secara offline atau tatap muka.

---

<sup>3</sup>Prof.Dr. Ramayulis, "*Metodologi pendidikan agama islam*", (Jakarta), 2005

Pada UPTD SD Negeri 43 Parepare guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan pembelajarannya mengevaluasi hafalan surah-surah pendek peserta didik dalam hal ini terkhusus pada kelas V dengan cara mengarahkan peserta didik untuk membaca surah secara bersama-sama kemudian membagi dalam beberapa kelompok belajar lalu setiap perwakilan kelompok mewakili kelompoknya berdiri tegak di depan kelas dan membacakan surah-surah pendek yang telah diperintahkan oleh guru pendidikan agama Islam. Hal ini terlihat dari pernyataan di atas bahwa, sesuai dengan pengamatan peneliti, bahwa beberapa peserta didik kesulitan untuk menghafal surah-surah pendek yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam hal tersebut dikarenakan guru pendidikan agama Islam menggunakan pendekatan yang tidak tepat karena hanya ditujukan untuk satu orang dan yang lainnya hanya mengikuti.

Merujuk pada pernyataan di atas, dengan penggunaan metode yang demikian maka hanya sebagian peserta didik saja yang aktif dalam kegiatan menghafal surah-surah pendek. Hal tersebut tentunya sangat berdampak pada kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik, dan beberapa peserta didik masih kesulitan menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, menurut temuan wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, perlu dipergunakan keterampilan mengajar yang lain agar tujuan meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik dapat diwujudkan dengan sebaik mungkin.

Saat ini, sangat penting untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia, seperti bahan ajar, media pembelajaran baru, atau teknologi informasi dan komunikasi. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16: 125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.<sup>4</sup>

Agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya dan melanjutkan jalan yang diridhoi Allah swt, guru diharapkan mampu mengarahkan mereka pada jalan yang benar.

Penghafalan surah-surah pendek merupakan salah satu komponen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di UPTD SD Negeri 43 Parepare dengan cara membaca secara bersamaan surah yang akan dihafal dan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok serta menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk membacakan surah pendek yang diperintahkan membuat kemampuan menghafal peserta didik tidak merata. Terkadang ada peserta didik yang hanya sekedar ikut membaca dan tidak memahami surah apa yang sedang dibaca dan dihafalkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru pendidikan agama Islam (PAI) dapat menggunakan keterampilan-keterampilan lain yang dapat menunjang kegiatan menghafal surah-surah pendek yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai bahan penyusun skripsi dengan judul “Keterampilan Guru PAI Dalam

<sup>4</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta:CV. Alfatih Berkah Cipta, 2013),h. 282

Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas maka, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare?
2. Bagaimana keterampilan yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala berpikir dan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang keterampilan-keterampilan guru khususnya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

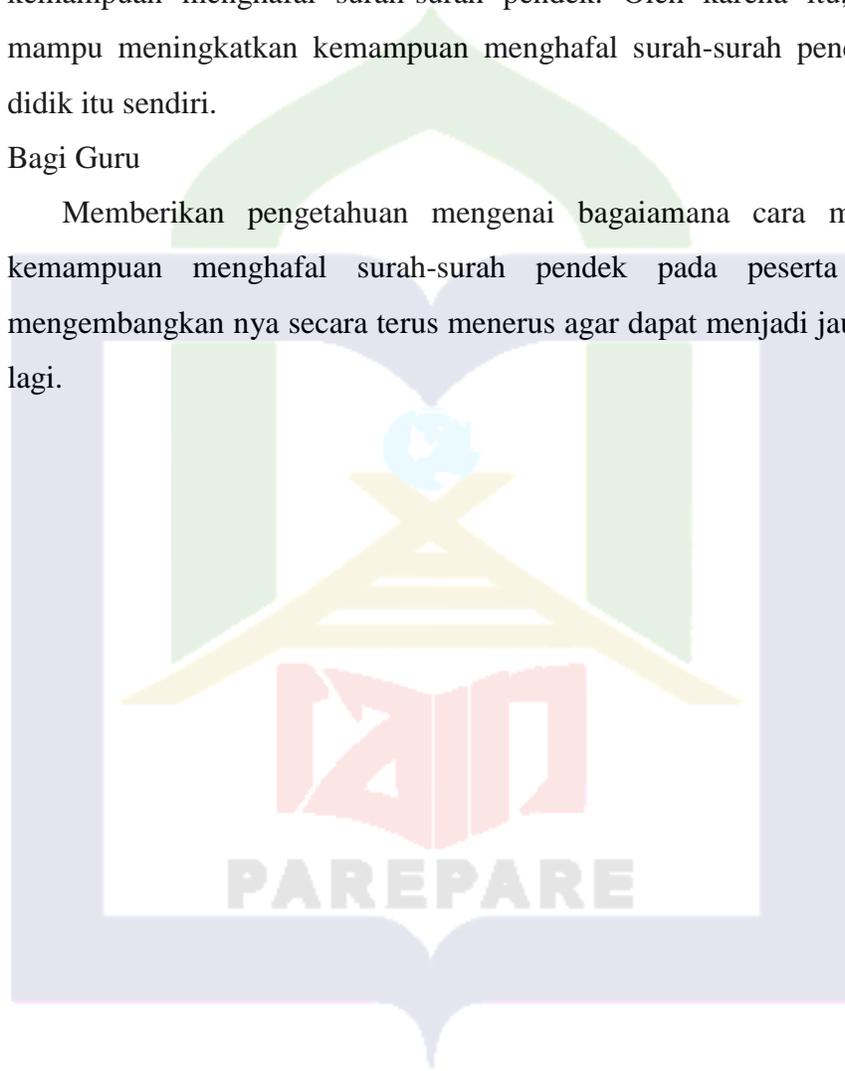
Meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan mengajar untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah- surah pendek pada peserta didik.

b) Bagi Peserta Didik

Keterampilan guru PAI ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan menghafal surah-surah pendek. Oleh karena itu, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik itu sendiri.

c) Bagi Guru

Memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik dan mengembangkannya secara terus menerus agar dapat menjadi jauh lebih baik lagi.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian terkait keterampilan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik. Temuan tersebut disajikan secara berurutan di bawah ini :

1. Anggraini Widya Damayanti dengan judul penelitiannya "Strategi Guru Dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma". Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini membuktikan bahwa guru menggunakan strategi yang sering digunakan yakni dengan teknik membagi kelompok dalam dua bagian, kemudian menggunakan teknik kitabah, menghafal secara individu adapun ruang lingkup pengamatan dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan didalam kelas yang dapat memudahkan guru melaksanakan tindakan yang jauh lebih efektif serta efisien dimana pelaksanaannya dilakukan setiap pagi hari.<sup>5</sup>
2. Intan Prasekti dengan judul penelitiannya "Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Juz Amma Dengan Menggunakan Media Animasi Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Muhammadiyah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020". Adapun metode penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini dapat membuktikan yakni proses menggunakan media

---

<sup>5</sup>Anggraini Widya Damayanti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-qur'an Hadits Di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).

animasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menghafal juz amma siswa kelas V SDN 3 Muhammadiyah Bungkal Ponorogo.<sup>6</sup>

3. Kamaliah dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Surah Pendek Siswa Kelas V Min Banturung Kota Palangkaraya”. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa upaya guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an surah pendek siswa kelas V Min Banturung Kota Palangkaraya yakni dengan menggunakan metode ceramah, metode drill, metode Tanya jawab, metode pembiasaan, penambahan jam pembelajaran, memotivasi siswa, pengelompokan berdasarkan kemampuan, memberikan pujian atau hadiah.<sup>7</sup>

Menurut penelitian terkait yang disebutkan di atas, memiliki kesamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen penelitian, dan keduanya bertujuan untuk menyelidiki kemampuan dan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yakni berbeda dalam segi variabel terikat dan lokasi serta subjek penelitian adapun subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare.

---

<sup>6</sup>Intan Prasekti, “Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Juz Amma Dengan Menggunakan Media Animasi Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Muhammadiyah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, 2020).

<sup>7</sup>Kamaliah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an Surah Pendek Siswa Kelas V Min Banturung Kota Palangkaraya”,( Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palangkaraya, 2016).

Tabel 1.1 Perbedaan Dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi Guru Dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma.	Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Widya Damayanti dengan studi yang akan dilakukan oleh penelitian yakni sama-sama ingin mengkaji tentang peningkatan kemampuan menghafal peserta didik.	Penelitian terdahulu mengkaji terkait kemampuan menghafal peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an Hadits sedangkan studi yang akan dilakukan oleh peneliti yakni tentang kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek.
2.	Upaya Peningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma Dengan Menggunakan Media Animasi Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Muhammadiyah	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Intan Prasekti dengan penelitian ini yakni sama-sama ingin mengkaji tentang kemampuan	Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni berbeda dari segi subjek serta

	Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.	menghafal surah-surah pendek peserta didik.	lokasi penelitian.
3.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surah Pendek Siswa Kelas V Min Banturung Kota Palangkaraya.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kamaliah dengan penelitian ini yakni sama-sama ingin mengkaji tentang kemampuan peserta didik.	Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni jika kamaliah lebih berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al- Qur'an sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik serta berbeda dari segi lokasi serta subjek penelitian.

*Sumber Data: Skripsi Anggraini Widya Damayanti, Intan Prasekti, Kamaliah dan Proposal Penelitian Penulis.*

## B. Tinjauan Teori

### 1. Definisi Guru PAI

Guru merupakan suatu komponen manusiawi yang memiliki peran yang sangat penting didalam dunia pendidikan yang memiliki tujuan menciptakan manusia yang potensial dalam membangun suatu pendidikan<sup>8</sup>. Dalam arti sempit dapat disimpulkan bahwa di dalam diri seorang guru tentunya memiliki suatu tanggung jawab dan keinginan tertentu untuk menciptakan dan membentuk peserta didik pada tujuan dan taraf hidup tertentu. Guru dalam pengertian yang demikian bukan hanya sekedar individu yang mengajar dengan berdiri didepan kelas tetapi tentunya memiliki tujuan dan maksud untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas yang dimiliki peserta didik kearah yang jauh lebih baik dalam masyarakat dan juga bangsa<sup>9</sup>.

Pengertian guru dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2002 pasal 1 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>10</sup>

Berdasarkan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini maka yang dimaksud dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah guru yang mengkhususkan diri dalam mengajar semua mata pelajaran yang relevan dengan pendidikan agama Islam.

---

<sup>8</sup>Akhiril Pane, “*Efektivitas Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAI*”, (Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial) ,2017,h.55

<sup>9</sup> Akhiril Pane, “*Efektivitas Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAI*”,( Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial) ,2017,h.56

<sup>10</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005*, Guru dan Dosen, Pasal 1, ayat (1)

## 2. Definisi dan Metode Menghafal Surah-surah Pendek

Definisi menghafal berasal dari bahasa arab *al-hifdz*, yang berarti ingat.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rau'uf hafalan adalah praktik mendengar atau melihat sesuatu secara berulang-ulang dengan harapan pada akhirnya akan diingat.<sup>12</sup>

Menghafal adalah kemampuan mengingat informasi secara akurat dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya. Adapun defenisi lain dari menghafal adalah kegiatan belajar dan mempelajari sesuatu yang kemudian disimpan dalam ingatan.<sup>13</sup>

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa menghafal adalah proses mengulang-ulang sesuatu yang telah didengar atau dilihat sebelum disimpan untuk digunakan di kemudian hari.

Sedangkan menghafal surah-surah pendek diartikan sebagai mempelajari surah-surah dalam urutan mushaf Utsmaniyah, dimulai dengan Surat An-nas, dengan niat berdoa dan berdzikir kepada Allah swt. yang merupakan sebuah mukjizat bagi Nabi Muhammad saw. yang di sampaikan melalui perantara malaikat jibril dengan jalan mutawatir.<sup>14</sup>

Quraish Shihab percaya bahwa menghafal surah pendek adalah cara yang efektif untuk mempelajari Al-Qur'an dan mempertahankannya dalam memori ingatan.<sup>15</sup> Sedangkan menurut pendapat Abdurrah Nawabuddin menghafal surah-

<sup>11</sup> Abdurrah Nawabuddin, "Tekhnik Menghafal Al-qur'an", (Bandung:Sinar Baru) ,1991

<sup>12</sup> Eny Nilawati, "Tahfidz Al-qur'an dan tadabbur", (Sidoarjo:Nizami Learning Center) ,h.93

<sup>13</sup> Ali Mohtarom dan Wiwin Qomariyah, "Implemetasi Metode Apel Dalam Menghafal Juz-Amma Guna meningkatkan Daya Ingat Santri Madin Childern", (Jurnal Al-Murabbi) ,2016

<sup>14</sup> Cucu Susianti, "Pengertian menghafal surah-surah pendek", 2016.

<sup>15</sup> Quraish Shihab, "membangunkan Al-Qur'an", 1994.

surah pendek yakni menghafal seluruh Al-Qur'an dan menyesuaikan serta menghafalkannya menurut aturan dan hukum tajwid yang ada.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa menghafal surah-surah pendek ialah menghafal bagian yang ada di dalam Al-Qur'an dalam hal ini terkhusus pada surah-surah yang terdapat pada juz 30 didalam dengan baik dan benar dan berlandaskan pada hukum tajwid yang berlaku.

Zakiah Daradjat menjelaskan agar hafalan mampu melekat dalam pikiran dan ingatan seseorang harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :<sup>17</sup>

- a. Bahan yang akan dihafalkan hendaknya diusahakan semaksimal mungkin mampu dengan baik di pahami dengan peserta didik.
- b. Bahan hafalan hendaknya merupakan suatu kebulatan, keseluruhan, dan bukan merupakan fakta yang lepas.
- c. Bahan yang telah mampu dihafal hendaknya mampu digunakan secara fungsional pada situasi tertentu.
- d. Active recall hendaknya senantiasa selalu dilakukan.
- e. Metode keseluruhan atau bagian yang digunakan tergantung pada sifat bahan.

Berikut ini adalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghafal surah-surah pendek yakni sebagai berikut:

#### 1) Metode Talqin

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara membacakan terlebih dahulu surah yang hendak dihafalkan secara berulang-ulang hingga sampai pada titik peserta didik mampu mengingat dan menghafalkannya.

#### 2) Metode Talqin dan Mendengarkan Rekaman

Metode ini sama dengan metode Talqin sebelumnya namun dalam metode ini bacaan yang hendak dihafalkan hanya dibaca satu kali kemudian pada bacaan seterusnya peserta didik cukup mengulang-ulang mendengarkan

<sup>16</sup> Abdurrah Nawabuddin, "Tekhnik Menghafal Al-qur'an", (Bandung:Sinar Baru) ,1991

<sup>17</sup> Zakiah Daradjat, "Metodologi Pengajaran Agama Islam", (Jakarta:Bumi Aksara) ,2001

bacaan surah pendek melalui sebuah rekaman hingga mampu menghafalnya di luar kepala.

### 3) Metode Membaca Ayat yang akan dihafal

Metode ini mewajibkan hanya bisa dilakukan oleh peserta didik yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan juga benar karena dalam metode ini peserta didik diharapkan mampu membaca sendiri surah yang hendak dihafal secara berulang-ulang hingga mampu menghafalnya.

### 4) Metode Menghafal Dengan Merekam Suara Guru atau Teman

Metode yang satu ini merupakan metode yang menggunakan media alat perekam dan membutuhkan bantuan atau partisipasi dari orang lain baik dari pendidik maupun orangtua peserta didik. Jika orang tua telah fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an maka mereka pun akan mampu membimbing peserta didik dalam menghafal lewat jalur mendengar rekaman.

## b. Faktor Pendukung Kemudahan Menghafal dan Keutamaan Menghafal Surah-surah Pendek

Berikut adalah faktor pendukung kemudahan menghafal yang digambarkan dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

### 1) Ikhlas

Menghafal surah-surah pendek merupakan suatu ibadah dimana dalam melakukannya harus didasari dengan rasa keikhlasan. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Bayyinah/98: 5 sebagai berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ  
وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan”.<sup>18</sup>

2) **Serius**

Adapun yang terpenting dimiliki dalam diri seorang penghafal Al-Qur’an ialah serius dan sungguh-sungguh sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Qiyamah/75: 16-18 sebagai berikut:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ ۞ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ ۞  
فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ ۞

Terjemahnya:

“janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur’an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu. Maksudnya: Nabi Muhammad saw. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacaknya, agar dapat Nabi Muhammad saw. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.”<sup>19</sup>

### 3. Definisi Al-Qur’an

Secara bahasa Al-Qur’an merupakan masdhar dari kata qira’ah yang memiliki arti bacaan. Sebagaimana firman Allah swt. yang di jelaskan dalam Q.S Al-Qiyamah ayat/75: 17-18 sebagai berikut:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ ۞ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ ۞

Terjemahnya:

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Hafalan Mudah”, 2018a.

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, “Mushaf Al-Qur’an Terjemah”, 2018b.

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu”<sup>20</sup>

Sebagaimana dikutip oleh Masjfuk Zuhdi bahwa pengertian Al-Qur’an adalah firman Allah swt. dan merupakan sebuah mu’jizat bagi Nabi Muhammad saw. yang tertulis dalam sebuah mushaf-mushaf yang diwakili atau diriwayatkan melalui jalan mutawatir dan bagi yang membacanya dianggap sebagai suatu ibadah.<sup>21</sup>

Mengenai asal kata Al-Qur’an ada perspektif yang berbeda, antara lain sebagai berikut:

- 1) Imam Syafi’i berpendapat bahwa Al-Qur’an merupakan nama yang khusus digunakan pada kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagaimana nama-nama kitab lain seperti taurat, dan injil yang diturunkan kepada nabi Isa dan Musa.
- 2) Kemudian Al-Faraa’ yang merupakan seorang ahli bahasa dan pengarang kitab Ma’anil Qur’an berpendapat bahwasanya lafadz Al-Qur’an tidak menggunakan hamzah dan diambil dari kata qarain jama’ qarinah yang berarti indikator atau petunjuk. Mengapa demikian karena sebagian ayat-ayat Al-Qur’an itu sama antar satu sama lain, Maka seakan-akan sebagian dari ayat itu merupakan petunjuk dari ayat lain yang sama dengan ayat itu.<sup>22</sup>

Jadi berdasarkan pernyataan diatas maka bisa dikatakan bahwa Al-Qur’an merupakan suatu bacaan yang paling sempurna dan mukjizat paling terbesar bagi Nabi Muhammad saw. yang beliau terima melalui perantara malaikat jibril. Selain itu

<sup>20</sup> Nazir, Ridwan, dan Muhammad Zaki, “*Ulumul Qur’an*” (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000).

<sup>21</sup> Masjfuk Zuhdi, “*Pengantar Ulumul Qur’an*” (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), h.1

<sup>22</sup> Masjfuk Zuhdi, “*Pengantar Ulumul Qur’an*” (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), h.2

Al-Qur'an adalah sumber hukum pertama dalam Islam yang diyakini kebenarannya oleh setiap umat muslim yang beriman dimana membacanya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat dimuliakan di sisi Allah swt.

a. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an yang diwahyukan oleh Allah swt. merupakan suatu tanda kebesaran-Nya yang di mana didalamnya berisikan segala kekuasaan Allah swt. namun Al-Qur'an juga adalah sebuah petunjuk ajaran-ajaran yang harus dilakukan oleh umat muslim. Al-Qur'an merupakan segala sumber hukum bagi umat muslim dan sekaligus sumber hukum yang pertama dan paling utama bagi agama Islam yang berisikan tentang petunjuk dan pedoman dalam menjalani kehidupan baik dunia maupun akhirat bagi siapapun yang membaca dan mengimaninya.<sup>23</sup>

Mengenai cara membaca, pemahaman, dan penghafalan Al-Qur'an merupakan tolak ukur yang dinilai paling utama oleh Rasulullah saw. Bahkan Nabi Muhammad saw. menilai para syuhada dengan melihat dari hafalan Al-Qur'annya dimana yang paling banyak memiliki hafalan maka penguburan mereka yang akan dilakukan paling awal. Derajat pembaca Al-Qur'an sangat tinggi sesuai dengan apa yang dia baca dan amalkan di dunia. Semakin banyak bacaan Al-Qur'an yang dibaca maka akan semakin tinggi derajatnya dibandingkan dengan muslim lain yang membaca lebih sedikit.<sup>24</sup>

Amal ibadah yang senantiasa baik dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. salah satunya adalah dengan membaca Al-Qur'an. Rasulullah saw. menyampaikan bahwa seseorang muslim yang membaca Al-Qur'an di rumah dan masjid maka akan ia peroleh sebuah ketentraman, dan rahmat serta Allah swt. akan

---

<sup>23</sup>Fahmi Amrullah, "*Ilmu Al-Qur'an*", h.65-66

<sup>24</sup>Muhammad Abdul Qadir, "*Menyucikan*", h.83

meninggikan derajat mereka dihadapan para malaikat-malaikat Allah swt. Selain itu hikmah yang akan didapatkan oleh pembaca Al-Qur'an dan yang mampu menafsirkannya adalah kenyamanan, ketenangan, dan segala masalah yang dihadapi akan terasa mudah untuk dilalui.<sup>25</sup>

Terdapat begitu banyak ayat Al-Qur'an serta hadis Rasulullah saw. yang senantiasa memotivasi kita sebagai umat muslim untuk membaca Al-Qur'an karena Allah swt. telah menjamin pahala yang begitu banyak bagi para pembacanya sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Faathir/35: 29-30 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّنْ تَبُورَ ۖ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”<sup>26</sup>.

#### b. Adab Membaca Al-Qur'an

Melakukan segala perbuatan yang baik sekalipun akan berarti sia-sia di mata Allah swt. jika dalam melaksanakannya tidak dilakukan dengan ketulusan dan benar. Yang dimaksud dengan ketulusan ini yakni berniat melaksanakan segala sesuatu murni karena Allah swt. Dan makna kebenaran yang dimaksud adalah perbuatan yang dilakukan ialah segala sesuatu yang sesuai dengan agama. Oleh karena itu ada

<sup>25</sup> Muhammad Abdul Qadir, “Menyucikan”, h.90

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2013),h.284

beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum kita membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Hendaknya dilakukan dalam keadaan suci dan terhindar dari hadas kecil yakni bersuci dengan cara berwudhu, dan bagi yang berhadas besar diupayakan mandi terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an.
- 2) Membaca Al-Qur'an di lingkungan atau tempat yang suci untuk menjaga keagungan nya.
- 3) Membaca ta'awudz pada saat awal maupun pertengahan surah-surah dalam Al-Qur'an.
- 4) Membaca Basmallah setiap permulaan surah.
- 5) Membaca Al-Qur'an dengan fokus dan tenang.
- 6) Menghayati makna dari setiap bacaan Al-Qur'an.
- 7) Membaca dengan tartil dan adil terhadap setiap huruf dengan memperhatikan panjang pendek maupun idghom setiap huruf karena dalam membaca kitab suci Al-Qur'an kita harus melakukan dengan sebaik mungkin yang kita bisa.

Menurut Al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Yusuf Qardhawi mengatakan bahwasanya

Tartil tidak hanya semata dilakukan untuk menyombongkan diri atau tadabur karena dengan membaca tartil kita akan lebih mampu menghayati maksud ayat yang sedang kita baca. Tartil memiliki arti membaca dengan benar dan pelan agar mudah dipahami oleh pendengar maupun bagi diri sendiri. Adapun manfaat yang akan diperoleh jika tartil dalam membaca Al-Qur'an yaitu dapat meningkatkan hafalan dan memudahkan orang lain memahami apa yang kita baca sehingga dapat mereka pahami makna yang terkandung didalam bacaan Al-Qur'an.<sup>28</sup>

- 8) Membaca Al-Qur'an dengan nada yang indah dengan catatan tidak memberatkan pembaca. Dari beberapa etika yang disepakati oleh para ulama

<sup>27</sup>Nasrulloh, "*Lentera Qur'ani*", (Malang:UIN Maliki Press),2012, h.12-13

<sup>28</sup>Muhammad Abdul Qadir, "*Menyucikan Jiwa*", (Jakarta: PT. Gema Insani Press),2005,h.19

dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah dengan menggunakan suara yang indah. Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt. yang memang sudah indah namun ketika kita membacanya dengan nada dan juga suara yang indah maka itu akan menambah nilai keistimewannya. Akan tetapi terkait batas suara atau melagu ketika membaca Al-Qur'an terdapat perbedaan pendapat dikalangan para ulama karena ada sebagian yang bersikap membebaskan dan juga pertengahan. Dan keputusan yang paling tepat dalam menyikapi masalah tersebut adalah dengan memilih jalan tengah karena segala sesuatu yang kurang dan berlebihan itu tidak baik.<sup>29</sup> Olehnya itu ketika kita membaca Al-Qur'an sebaiknya dilakukan dengan nada dan melagu yang tidak memberatkan dan yang paling penting tidak menyalahi aturan membaca Al-Qur'an.

- 9) Bersiwak, dan membersihkan gigi dengan pasta gigi atau sejenisnya.
- 10) Mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dari berbagai sumber baik radio dan sebagainya.
- 11) Tidak membaca Al-Qur'an dalam keadaan sedang mengantuk.
- 12) Meyakini kebenaran isi kitab suci Al-Qur'an.
- 13) Tidak memutus bacaan Al-Qur'an terkecuali dalam keadaan darurat seperti menjawab salam.
- 14) Membaca takbir setelah membaca surah Ad-Dhuha hingga An-Nas.
- 15) Memohon kepada Allah swt. agar ketika membaca Al-Qur'an dapat merasakan rasa nikmat dan merasa tenang.

---

<sup>29</sup> Muhammad Abdul Qadir, "*Menyucikan Jiwa*, (Jakarta: PT. Gema Insani Press), 2005, h 23

## C. Tinjauan Konseptual

### 1. Keterampilan Guru

#### a. Definisi dan macam-macam keterampilan guru

Keterampilan guru adalah segala keterampilan dan kemampuan guru dalam melatih dan juga membimbing segala aktivitas serta pengalaman peserta didik dan turut serta membantu dalam mengembangkannya.

Adapun pengertian keterampilan mengajar adalah kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan juga menyeluruh. Berikut ini beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap guru yaitu :

#### a. Keterampilan bertanya dasar

Dalam proses pembelajaran keterampilan bertanya memiliki peran yang sangat penting karena jika guru mampu melakukannya dengan baik maka dampak positif yang dapat dihasilkan untuk peserta didik yaitu:

- 1) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Membangkitkan minat peserta didik terhadap permasalahan yang sedang dibahas
- 3) Mengembangkan pola pikir dan belajar aktif misalnya dengan bertanya.
- 4) Menuntun proses berpikir peserta didik agar mampu mengajukan pertanyaan yang berkualitas dan menjawab dengan sebaik mungkin.
- 5) Memusatkan perhatian peserta didik terhadap topik permasalahan yang sedang didiskusikan.<sup>30</sup>

#### b. keterampilan bertanya lanjut

Yakni pendidik sebisa mungkin menunjukkan jalan yang baik bagi peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dengan mengandalkan kemampuan

---

<sup>30</sup>Moh.Uzer Usman, “*Menjadi Guru yang Baik*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2010, h.74

berpikir kritis dan yakin pada kemampuan diri sendiri serta dapat bekerjasama dengan baik secara kelompok.

c. keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*)

Merupakan segala respon yang dapat menimbulkan umpan balik yang mendorong peserta didik untuk mengulangi tindakan baik dalam proses pembelajaran. Selain itu keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku seorang guru terhadap peserta didik yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah informasi atau umpan balik bagi peserta didik misalnya dengan cara memberi motivasi dan juga hadiah.<sup>31</sup>

d. keterampilan mengadakan variasi

Variasi adalah suatu tindakan yang dilakukan guru agar peserta didik dapat memahami dan menghindari kebosanan belajar dengan antusias yang baik dari peserta didik. Adapun variasi-variasi yang dimaksud meliputi:

- 1) Variasi dalam gaya mengajar.
- 2) Variasi dalam memanfaatkan alat dan media pembelajaran.
- 3) Variasi percakapan atau komunikasi yang baik antara pendidik dan juga peserta didik.<sup>32</sup>

e. Keterampilan menjelaskan

Yang dimaksud disini yakni kemampuan guru untuk menyajikan dan menyampaikan informasi agar mudah ditangkap oleh pemahaman peserta didik misalnya dengan menyajikan materi terkait hubungan sebab akibat ataupun dengan

---

<sup>31</sup>Wina Sanjaya, “*Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*”, (Jakarta: Kencana), 2006,h.163

<sup>32</sup>Mulyani Sumantri, “*Keterampilan Dasar Mengajar*”, 2018,h.271

menggunakan defenisi sesuatu dengan istilah lengkap dengan contoh agar mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>33</sup>

f. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran

Keterampilan yang dimaksud disini yakni guru diharapkan mampu menyiapkan pra kondisi dan mental peserta didik dengan baik di awal pembelajaran agar peserta didik mampu menerima pembelajaran yang akan dilakukan. Selain itu keterampilan menutup pelajaran juga sangat perlu dilakukan untuk mengakhiri kegiatan awal pembelajaran dengan tujuan peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk mata pelajaran berikutnya.

g. keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah kemampuan guru untuk menciptakan dan mengoptimalisasikan segala hal yang akan terjadi dalam proses belajar-mengajar agar tetap berada dalam kondisi yang optimal. Masalah yang sering ditemui oleh guru baik untuk pemula dan juga pendidik yang telah memiliki pengalaman yakni terletak dengan bagaimana cara mereka dalam menguasai kelas. Dengan demikian pengelolaan kelas yang baik dan efektif tentunya akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif pula olehnya itu keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sangat diperlukan dan merupakan tugas yang sangat sulit dan mesti terus diperbaiki terlebih tidak ada pendekatan khusus yang membahas tentang bagaimana pengelolaan kelas yang baik karena setiap guru hanya dapat memahami cara pengelolaan kelas jika ia sudah berhadapan langsung dengan peserta didik serta memahami setiap individu maupun kelas yang diajar.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Ramayulis, “*Keterampilan-keterampilan Dasar dalam Mengajar*”, 2013,h.283

<sup>34</sup>Syaiful Bahri Djamarah, “*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*”, (Jakarta:Rineka Cipta), 2010,h.99-163

Berdasarkan penjelasan diatas terkait keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar maka dalam penelitian ini keterampilan yang dimaksud oleh peneliti yakni keterampilan guru PAI dalam menjelaskan, memberi penguatan/*reinforcement* serta keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar sehingga dengan adanya keterampilan tersebut maka dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yakni tentang bagaimana keterampilan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik.

b. Tanggung Jawab Guru

1) Guru harus menuntun peserta didik dalam belajar

Guru harus mengerakkan peserta didik untuk belajar dan yang terpenting, guru harus merencanakan dan membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

2) Turut serta dalam membina kurikulum sekolah

Guru adalah seseorang yang paling memahami tentang kebutuhan kurikulum sekolah yang sangat penting dan berpengaruh besar bagi perkembangan peserta didik. Olehnya itu guru sangat wajar dan perlu mengambil alih pada kegiatan pembuatan kurikulum dalam pendidikan.

3) Melakukan pembinaan terhadap diri peserta didik

Agar peserta didik memiliki kebebasan, sikap, cita-cita, berpikir, dan berperilaku yang berani, bertanggung jawab, ramah, dan mau bekerja sama, guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan karakter dan kepribadiannya.

4) Memberikan bimbingan kepada peserta didik

Bimbingan yang dimaksud yakni peserta didik diharapkan mampu mengenal diri mereka sendiri, memecahkan masalah yang sedang dihadapi, serta mampu menghadapi kenyataan dan memiliki kekuatan stamina yang baik yang sangat diperelukan oleh peserta didik. Peserta didik perlu di bimbing agar dapat menciptakan hubungan yang baik antar individu maupun kelompok dengan mencontoh perkataan dan perbuatan pendidik.

5) Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar peserta didik

Pendidik bertanggung jawab penuh dalam menyesuaikan segala situasi belajar dengan minat peserta didik, latar belakang, dan kematangan peserta didik. Serta guru juga bertanggung jawab mengadakan sebuah evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar, melakukan diagnosis dengan cermat terkait kesulitan dan kebutuhan belajar peserta didik.<sup>35</sup>

c. Tugas dan peran Guru

Tugas guru ada beberapa yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan suatu budaya pada peserta didik yang berupa kecerdasan, keterampilan, dan juga pengalaman.
- 2) Membentuk kepribadian anak atau peserta didik yang harmonis sesuai dengan cita-cita dan juga dasar Negara Pancasila.
- 3) Mempersiapkan anak atau peserta didik menjadi seorang warga Negara yang baik sesuai dengan Undang-Undang pendidikan yang menjadi ketetapan MPR no. 2 tahun 1983.

---

<sup>35</sup>Akhiril Pane, “Efektivitas Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAF”, h.56

- 4) Menjadi perantara dalam pembelajaran.
- 5) Guru adalah seorang pembimbing yang bertugas untuk membawa peserta didik menuju pada suatu kedewasaan.
- 6) Mengembangkan keterampilan yang ada pada diri peserta didik.
- 7) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, merencanakan, dan juga melaksanakan pembelajaran.
- 8) Membangun kondisi yang menguntungkan untuk belajar yang akan mendorong siswa untuk rajin dan aktif belajar setiap saat.
- 9) Mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik.<sup>36</sup>

#### d. Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari kata *ability* yang berarti kesanggupan atau kecakapan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang mencerminkan kekuatan dan usaha seseorang, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dengan demikian, kompetensi guru PAI merupakan kewenangan guru dalam menentukan pembelajaran PAI yang diajarkannya pada berbagai jenjang pendidikan di SD, SMP, dan SMA tempat guru PAI mengajar. Kompetensi seorang guru PAI tidak hanya unggul dalam kepribadian berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam aturan agama, tetapi seorang guru PAI harus memiliki kompetensi atau kemampuan mengajar. Sebagaimana dikutip oleh Hairuddin Cikaa berikut ini adalah jenis-jenis kemahiran guru, yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik

---

<sup>36</sup>Zakky, *Pengertian Guru*, h. 16. [https://www.zonareferensi.com/pengertian\\_guru](https://www.zonareferensi.com/pengertian_guru) (21 Juli 2022).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk melihat kepribadian dan karakter peserta didik dari berbagai aspek, seperti dalam aspek kehidupan.

2) Kompetensi Kepribadian

Kemampuan pribadi yang harus dimiliki guru adalah kepribadian yang mantap, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi siswa.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang yakni kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah seperti keluarga serta masyarakat yang ada disekitar peserta didik.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi ini berkaitan dengan segala kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan metode serta langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah yang berlaku.

5) Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi ini berkaitan dengan kewajiban seorang guru dalam mengajar seperti mampu merencanakan dan membudayakan sikap yang baik sesuai dengan agama pada lingkungan sekolah.<sup>37</sup>

Seorang guru pendidikan agama Islam mengajarkan dan mengarahkan peserta didik tentang Islam sambil membantu mereka menuju kedewasaan jasmani

---

<sup>37</sup>Hairuddin Cikaa, 'Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam PAI Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah', Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran vol.3, No. 1 Mei 2020, hal.43-52.

dan rohani. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, yaitu membantu anak dan peserta didik berkembang menjadi muslim sejati yang tabah, taat, dan berakhlak mulia, dan juga mengabdikan kepada masyarakat dan bangsa.<sup>38</sup>

Secara etimologi dalam literatur kependidikan Islam seorang guru dapat disebut sebagai ustadz, mu'alim, murabbiy, mursyid, mudarris dan mu'addib. Yang artinya seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi kepribadian yang baik.<sup>39</sup>

## 2. Definisi Kemampuan Menghafal dan Peserta Didik

Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah kemampuan mengingat peserta didik. Sebagian besar kegiatan belajar melibatkan kemampuan mengingat. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tentu banyak ayat suci Al-Qur'an seperti surah-surah pendek yang sebisa mungkin harus mampu di baca serta dihafalkan oleh peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam baik itu secara formal maupun nonformal. Kompetensi berasal dari kata "*ability*" yang berarti daya, dapat, mampu berbuat, dapat, menjadi, kaya, dan memiliki kelebihan kekayaan.<sup>40</sup>

### a. Definisi Peserta Didik

Peserta didik adalah seorang individu yang memerlukan pengarahan dan tuntunan dari seorang guru agar mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat mengarah pada suatu kebaikan dan perkembangan yang

<sup>38</sup>Zuhairini, "*Sejarah Pendidikan Islam*", (Jakarta:Aksara),1994, h. 45

<sup>39</sup>Muhaimin, "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*", (Jakarta:Raja Grafindo Persada),2005.h.44-49

<sup>40</sup>Pius Abdillah,"*Kamus Bahasa Indonesia*", (Surabaya:Arkola) ,h.213

berarti bagi dirinya untuk dipergunakan dalam keadaan tertentu dimasa depan. Peserta didik adalah komponen yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dilingkungan sekolah karena tanpa adanya peserta didik maka guru akan mengalami kesulitan dalam mentrasformasikan informasi yang dimiliki.<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal adalah kemampuan peserta didik untuk berhasil menghafal dan menyimpan apa yang telah dilihat, dipelajari, dan diterima melalui konten yang diberikan oleh guru dalam jangka waktu tertentu untuk belajar, yang telah dirancang dan disiapkan dalam dalam proses pembelajaran.

Untuk dapat mengetahui mengenai peningkatan kemampuan menghafal peserta didik maka guru pendidikan agama Islam dapat melakukan sebuah evaluasi. Adapun tujuan dilakukannya evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang kemajuan menghafal peserta didik dalam upaya mencapai segala tujuan pada proses pembelajaran.
  - 2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya baik untuk kelompok atau individu.
  - 3) Memberikan informasi terhadap peserta didik sehingga bisa menyarankan kegiatan remedial atau mengulang kembali hafalan sebelumnya sebelum dilanjutkan pada hafalan berikutnya.
- b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- 1) Faktor Internal

---

<sup>41</sup>Musaddad Harahap, 'Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 1, No. 2, Desember 2016.

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dalam diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara garis besar faktor internal ini dibagi menjadi dua yakni:

a) Aspek Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik. Kondisi organ tubuh khusus pada peserta didik seperti penglihatan dan pendengaran sangat mempengaruhi kemampuan menghafal peserta didik dalam menyerap sebuah informasi dan juga pengetahuan selama proses pembelajaran baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

b) Aspek Psikologis

Unsur-unsur psikologis, seperti kecerdasan, sikap, kemampuan, motivasi, dan minat siswa, berdampak baik terhadap kuantitas maupun kualitas hasil belajar.

1) Intelegensi

Kecerdasan adalah kekuatan yang mencakup kemampuan sensorik eksternal dan internal yang siap untuk memperoleh pengetahuan. Dengan kata lain, kecerdasan adalah kemampuan psikofisik untuk merespon atau beradaptasi dengan lingkungan dengan cara yang benar.

2) Sikap Peserta Didik

Sikap peserta didik merupakan gejala internal yang memiliki komponen afektif berupa kecenderungan untuk bereaksi atau bertindak dengan cara yang positif atau negatif terhadap suatu objek.

### 3) Bakat Peserta Didik

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan pada masa yang akan datang karena pasti setiap individu memiliki potensi untuk mencapai sebuah prestasi sampai pada tingkat yang tertentu dengan adanya kapasitas masing-masing.

### 4) Motivasi dan Minat Peserta Didik

Pada hal ini motivasi yang dimaksud adalah pemasok daya untuk melakukan tingkah laku yang terarah. Adapun yang dimaksud dengan minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan dan juga keinginan yang sangat tinggi terhadap sesuatu.

### 5) Manajemen Waktu

Pengaturan dan juga pembatasan jam pembelajaran juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menghafal surah-surah pendek karena dapat melatih kedisiplinan peserta didik sebagai contoh disiplin dalam melaksanakan sholat fardhu dan sebagainya sehingga manajemen waktu ini perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor- faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan sosial yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat sedangkan faktor eksternal lingkungan nonsosial misalnya kurikulum pembelajaran, guru, administrasi dan juga sarana pembelajaran.

c. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik terdiri atas 3 indikator yaitu:

- a) Kelancaran membaca hafalan Al-Qur'an hal tersebut dapat dilihat dengan kemampuan peserta didik dalam membaca hafal Al-Qur'an secara lancar.
- b) Kefasihan membaca hafalan Al-Qur'an hal tersebut dapat dilihat dengan kemampuan peserta didik dalam membaca hafalan Al-Qur'an dengan fasih dan juga tepat dalam pengucapan makhorijul huruf.
- c) Ketepatan penerapan kaidah tajwid dalam membaca hafalan Al-Qur'an hal tersebut dapat dilihat dengan kemampuan peserta didik dalam membaca hafalan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.<sup>42</sup>

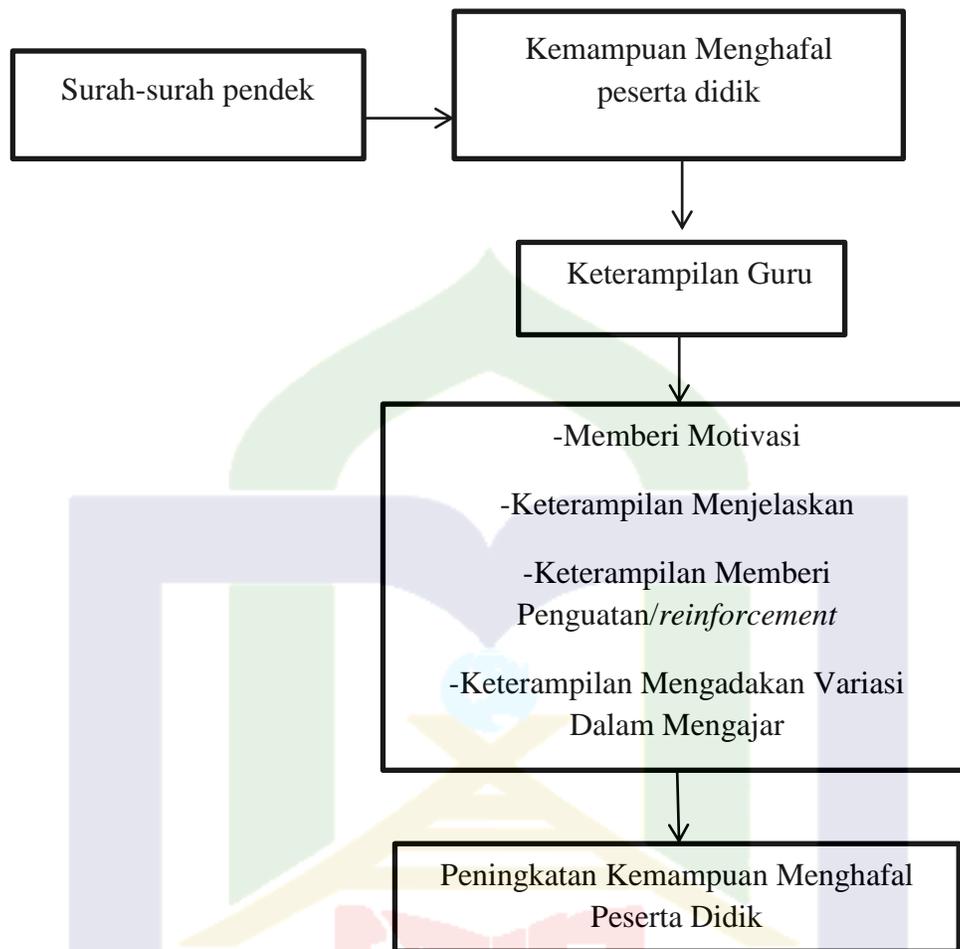
Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik selain dengan adanya keterampilan mengajar namun perlu juga dibarengi dengan adanya evaluasi dalam setiap proses pembelajaran.

**D. Bagan Kerangka Pikir**

Berdasarkan landasan teori serta beberapa defenisi yang telah tercantum di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Hendi Herdiansyah, 'Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa', AL-IDRAK Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya, vol. 1, No. 1 2021.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Salah satu tugas guru pendidikan agama Islam adalah mampu menumbuhkan jiwa keimanan dan ketaqwaan pada diri peserta didik misalnya dengan jalan memberikan pembelajaran dan membimbing peserta didik dalam menghafal atau membaca ayat Al-Qur'an yang merupakan pedoman bagi umat muslim. Tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaan hal tersebut guru pendidikan agama Islam dituntut untuk mampu terampil dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik. Oleh karena itu peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik tidak lepas dengan bagaimana upaya dan juga keterampilan guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan tugasnya sebagai

seorang guru agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa hal yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, tehknik pengumpulan data dan analisis data.<sup>43</sup> Dengan uraian sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun pada umumnya pendekatan deskriptif kualitatif dikaitkan dengan tempat atau organisasi, sekelompok orang (seperti kelompok kerja atau kelompok sosial), suatu peristiwa, komunitas, proses, masalah, atau aktivitas. Pendekatan deskriptif kualitatif juga dapat berfokus pada rutinitas yang telah berlangsung lama, peristiwa pengiriman dan penerimaan pesan atau komunikasi sehari-hari. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare secara akurat dan juga objektif. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah guru PAI di V UPTD SD Negeri 43 Parepare. Partisipan ialah subjek atau orang-orang yang terlibat dalam sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik dalam penelitian ini. Berdasarkan pada objektivitas informasi yang diperoleh, sehingga selanjutnya dapat ditentukan nilai atau tingkat keberhasilan keterampilan guru PAI

---

<sup>43</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, (Parepare:IAIN Parepare, 2020), h.22

terhadap sarana dan juga prasarana dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik tersebut yang kemudian dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah yang sedang dihadapi serta dapat dijadikan sebagai sebuah pertimbangan apakah guru PAI telah melakukan keterampilan yang tepat dan juga benar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare tersebut.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian “Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare” menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan berdasarkan keadaan alami objek dan menggunakan peneliti sebagai patokan utama dalam penelitian.<sup>44</sup>

Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa:

Kata kualitatif menekankan pada proses dan juga makna yang pengkajiannya tidak dilakukan secara ketat serta belum diukur dari segi kuantitas, jumlah, frekuensi atau intensitasnya. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan juga pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki sebuah fenomena sosial dan juga masalah manusia. Penelitian kualitatif merupakan sebuah riset yang memiliki sifat deskriptif dan juga cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>45</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Soreang Kota parepare Sulawesi Selatan yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 153 pada UPTD SD Negeri 43 Parepare.

### 2. Waktu Penelitian

<sup>44</sup>Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:Alfabeta, 2008), h.15

<sup>45</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 33

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

### **C. Fokus Penelitian**

Judul dari penelitian ini adalah “Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare”. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada: 1. Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta didik, 2. Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare.

### **D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan**

#### 1. Jenis Data

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan desain atau model penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian dengan data deskripsi untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang sedang diamati, kemudian data tersebut di deskripsikan untuk memberi gambaran umum terkait subjek yang diteliti.

#### 2. Sumber Data

##### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian dengan wawancara langsung dengan informan yakni Guru PAI yang merupakan tokoh penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari bahan kepustakaan.<sup>46</sup> Data sekunder adalah data penunjang yang dipergunakan untuk memperkuat, pendukung, dan pelengkap dari data primer.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>47</sup> Tugas utama bagi seorang peneliti ialah harus mengumpulkan data. Kegiatan mengumpulkan data adalah sebuah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya sebuah penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi (*observation*)

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi ialah pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk tujuan memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam sebuah penelitian.<sup>48</sup>

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini dipergunakan atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif dapat diperoleh dengan secara langsung mengamati objek. Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk

---

<sup>46</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1991),h.88

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 375

<sup>48</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :AFABETA, 2017)h. 104-105

mengetahui kenyataan yang ada di lapangan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah dengan jalan mengamati, mencatat dan menganalisis. Pada kegiatan observasi ini peneliti menggunakannya dengan maksud untuk memperoleh data yang efektif mengenai “Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare”.

## 2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang paling sering dipergunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada sebuah masalah tertentu, hal ini meliputi proses Tanya jawab lisan dimana dua orang saling berhadapan langsung secara fisik.<sup>49</sup>

Metode wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung secara fisik, Adapun pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban yang diberikan oleh narasumber juga secara lisan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam yakni dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung berhadapan dengan informan agar dapat memperoleh data yang lengkap dan juga mendalam maka dari itu peneliti menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data pada “Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare”.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>49</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, Ed.1*, (Cet.4; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 106

Dokumentasi merupakan tehknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, dokumen dapat berupa berbagai hal seperti, buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dan dokumen lainnya.<sup>50</sup>

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi merupakan data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan juga historical “Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare”.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering dikaitkan pada uji validitas dan reliabilitas. Adapun dalam penelitian kualitatif kriteria utama terhadap suatu data hasil penelitian adalah valid, objektif dan juga reliabel. Validitas adalah data derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji keabsahan data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, serta member check, yakni sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti guna memperoleh data yang valid, dengan melakukan sebuah pengamatan, ataupun wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun dengan narasumber yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini maka akan menjaga hubungan komunikasi peneliti dengan narasumber menjadi jauh lebih baik.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan juga berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti serta sistematis. Untuk meningkatkan

---

<sup>50</sup>Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 70

ketekunan peneliti diharapkan peneliti memperbanyak referensi buku maupun dokumen yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, guna meningkatkan serta memperluas wawasan peneliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan triangulasi tehnik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Triangulasi tehnik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan tehnik yang berbeda, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber, triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek hasil penelitian berdasarkan data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi disini merupakan adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman dan juga dokumentasi sebagai hasil dari wawancara.<sup>51</sup> Agar data yang telah didapatkan oleh peneliti memiliki dukungan.

### 5. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yakni untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut telah disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut dapat dikatakan valid sehingga semakin dapat dipercaya. Adapun pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Cet. 4; Bandung: ALFABETA,2015), h.433

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 433

Berdasarkan lima uji keabsahan data diatas, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa uji keabsahan data kualitatif memerlukan lima unsur diatas sebagai pendukung bagi apa yang akan diteliti oleh peneliti.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dari suatu hasil pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penyelesaian sebuah penelitian ilmiah. Hal tersebut disebabkan karena data yang telah terkumpul bila tidak dianalisis akan menjadi hal yang tidak memiliki makna, tidak berarti, dan akan menjadi sebuah data mati, data yang tidak berbunyi, oleh karena itu analisis data sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah karena berfungsi sebagai pemberi makna serta nilai yang ada dalam sebuah penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti mengumpulkan data dilapangan.

Tujuan utama dalam analisis data dalam sebuah penelitian ialah mencari makna dibalik suatu data, melalui pengakuan subjek sebagai pelaku, agar peneliti bisa menangkap pengakuan subyek pelaku secara objektif, maka peneliti harus terlibat dalam kehidupan subjek pelaku atau (*participant observation*) dan melakukan interview mendalam atau (*dept interview*).<sup>53</sup>

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan

---

<sup>53</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, ( Cet. II; Yogyakarta: UIN MALIKI PRESS, 2010), h. 355

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain<sup>54</sup>.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan model analisis data Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pentransformasian, serta penyelesaian, data-data kasar yang telah diperoleh di lapangan. Penilaian tersebut dilakukan dengan cara memisahkan data yang diperlukan dengan data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Akhir pada tahapan ini adalah sekumpulan data-data kasar yang berkaitan dengan penelitian.

b. *Penyajian Data* (*Data Display*)

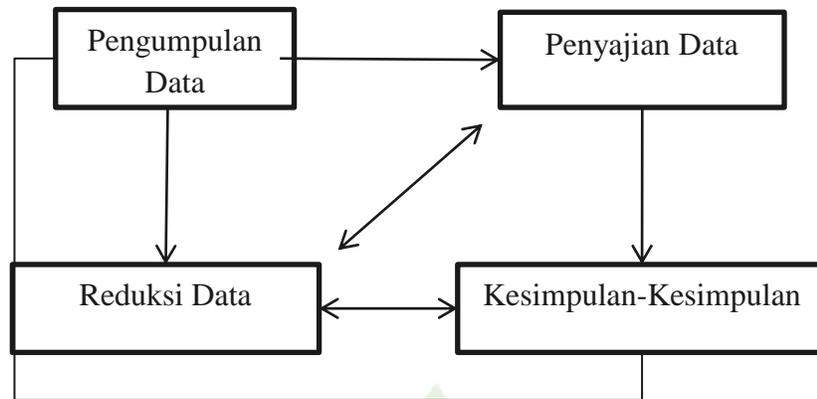
Tahap penyajian data dilakukan setelah seluruh data mentah yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, kemudian semua tema yang telah terkumpul tersebut selanjutnya diubah lagi atau di spesifikasikan kedalam sebuah sub tema. Kesimpulan yang diperoleh dari sub tema inilah yang kemudian dijadikan sebagai tahap akhir di tahap ini.

c. *Conclusion Drawing/Verivication* (verivikasi)

Berdasarkan tahap validasi data, kesimpulan awal yang akan dibuat masih bersifat tentatif. Namun, jika didukung dengan data yang konsisten maka kesimpulan yang bersifat tentatif itu akan dapat dipercaya. Berikut adalah gambar teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman:

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 244



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif Miles Dan Huberman

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa dalam sebuah penelitian masih bersifat sementara dan akan dapat berkembang jika peneliti telah berada dilapangan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terkait kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang telah peneliti temukan di lapangan atau lokasi penelitian yakni di UPTD SD Negeri 43 Parepare dengan perincian sebagai berikut :

Dari hasil observasi dan juga wawancara peneliti pada tanggal 18 Juni 2022 dapat membuktikan tentang kemampuan menghafal peserta didik yang beragam seperti yang telah dijelaskan dalam bab II bahwa kemampuan menghafal adalah keberhasilan peserta didik dalam mengingat dan menyimpan kembali apa-apa saja yang telah mereka lihat, pelajari, dan juga terima oleh penyampaian yang diberikan oleh Guru dalam memori ingatan mereka dalam jangka waktu tertentu dan dapat dimanfaatkan dalam situasi tertentu pula. Pada Lokasi penelitian UPTD SD Negeri 43 Parepare ada banyak kemampuan menghafal peserta didik yang berbeda diantaranya yaitu: ada yang sangat lancar, lancar, sedang, kurang, dan tidak lancar.

Dalam wawancara saya dengan Pak Muslim selaku guru pendidikan agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan:

Seperti kita ketahui setiap peserta didik tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada peserta didik yang dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dan ada juga peserta didik yang perlu di jelaskan dulu beberapa kali hingga ia mampu memahami apa yang kita jelaskan. Begitu pun dalam menghafal surah-surah pendek tentunya ada yang cepat dalam menghafal dan ada pula yang lambat.<sup>55</sup>

Pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare sebelum memulai kegiatan pembelajaran Guru membuat terlebih dahulu RPP dan juga kontrak belajar dengan peserta didik sehingga dapat dengan mudah mengelola kelas khususnya kelas V dalam menghafal surah-surah pendek.

---

<sup>55</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Jumat 17 Juni 2022.

Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Tentu sebelum saya memulai kelas saya akan membuat RPP yang biasa kita kenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik mungkin dan terkait apakah ada kontrak khusus yang saya buat agar peserta didik dapat dengan cepat menghafal surah-surah pendek yang saya perintah jelas tidak ada kontrak khusus tertentu namun dalam setiap pembelajaran di mulai saya senantiasa mengingatkan peserta didik untuk terus-menerus menghafal surah-surah pendek baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.<sup>56</sup>

Pada kegiatan pembelajaran menghafal surah-surah pendek tentu setiap peserta didik memiliki kendala atau kesulitan dalam menghafal banyak faktor yang menyebabkan hal itu baik faktor internal dan juga eksternal. Adapun faktor internal adalah faktor yang bersumber dalam diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara garis besar faktor internal ini dibagi menjadi dua yakni: Aspek Fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik. Kondisi organ tubuh khusus pada peserta didik seperti penglihatan dan pendengaran sangat mempengaruhi kemampuan menghafal peserta didik dalam menyerap sebuah informasi dan juga pengetahuan selama proses pembelajaran baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, Aspek Psikologis adalah faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas hasil belajar peserta didik meliputi intelegensi, sikap, bakat, motivasi, dan minat peserta didik.

Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Peserta didik memiliki kesulitan dalam menghafal tentu nya pasti ada penyebab nya seperti lingkungan tempat tinggal mereka dan juga

---

<sup>56</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Sabtu 18 Juni 2022.

kebiasaan mereka yang sulit meluangkan waktu untuk menghafal surah-surah pendek. Namun ada juga peserta didik yang dapat dengan mudah menghafal surah-surah pendek seperti ada salah satu siswa saya yang bernama Alifah Shafiyyah ia sangat pandai dalam menghafal surah yang saya perintahkan Karena diluar sekolah ia juga mengaji di mesjid yang ada dilingkungan tempat ia tinggal.<sup>57</sup>

Sebagai seorang Guru dalam proses pembelajaran sudah semestinya mampu menyikapi perbedaan kemampuan setiap peserta didik dengan berbagai macam cara baik dengan memberi motivasi, menciptakan suasana belajar yang disenangi oleh peserta didik agar pembelajaran dapat diterima dengan baik.

Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Tidak ada tindakan khusus yang saya lakukan hanya saja pada setiap proses pembelajaran berlangsung saya mencoba untuk memahami setiap kemampuan peserta didik saya yang berbeda-beda itu sehingga saya dapat menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan baik.<sup>58</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan tersebut maka dapat dilihat bahwa dalam kegiatan menghafal surah-surah pendek selain peran guru PAI peran peserta didik pun sangat dibutuhkan karena jika dalam proses menghafal surah-surah pendek didalam diri peserta didik tidak ada motivasi dan juga semangat untuk menghafal maka hal tersebut akan sulit tercapai olehnya itu guru PAI memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan semangat itu yakni dengan jalan menggunakan keterampilan dalam mengajar.

---

<sup>57</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Selasa 21 Juni 2022.

<sup>58</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Selasa 2 Juni 2022.

Berikut ini adalah tabel nama-nama peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare lengkap dengan kemampuan menghafal mereka yang peneliti dapatkan saat berada di lokasi penelitian:

Tabel 4.1 Daftar Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare

<b>N0</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kemampuan</b>
1	Acrux Bayriz Manga	Tidak lancar
2	Alifah Shafiyah	Sangat lancar
3	Annisa Putri Kanaya	Kurang lancar
4	Azzahra Cahya Putri Haris	Kurang lancar
5	Dwi Nur Cahyani	Lancar
6	Faiz Ahmad Faisal	Kurang lancar
7	Fauziyatul Husna	Lancar
8	Fayra Haziqah Faisal	Sedang
9	Flicka Raissa Rimba Rabbani	Sangat lancar
10	Halisa Ratumahendra	Lancar
11	Indriyani	Sangat lancar
12	Mifzal Asyraf Zai'm	Sedang
13	Muhammad Fahrul	Sangat lancar
14	Muhammad Fitrah Rizal	Kurang lancar
15	Muhammad Kahfi	Kurang lancar
16	Muhammad Nawfal	Sangat lancar
17	Muhammad Septian	Kurang lancar
18	Nur Aisyah Busran	Sangat lancar
19	Nuzhatul Fikrah	Lancar
20	Rita Nur Indah Sari	Sangat lancar
21	Sakinah Ramadhani	Lancar
22	Syarif Raihan	Kurang lancar

23	Zaskia Alya Fahira	Sedang
24	Salsabila Lomban Wahyu	Sedang
25	Afgan Syahreza	Lancar

*Sumber Data : Daftar Penilaian Pelajaran Guru PAI UPTD SD Negeri 43 Parepare*

Berdasarkan tabel penilaian peserta didik serta pendapat dari informan diatas menunjukkan bahwa kemampuan menghafal peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare memiliki keragaman kemampuan menghafal yakni ada yang sangat lancar, lancar, sedang, kurang, dan tidak lancar hal tersebut di pengaruhi oleh faktor yang bersifat internal maupun eksternal.

Dari hasil observasi, wawancara dengan informan di lokasi penelitian diperoleh informasi yang dapat membuktikan pernyataan yang ada pada bab II yakni pendapat Dzakiyah Darajat tentang cara dan langkah agar hafalan dapat melekat dalam pikiran yakni salah satunya dengan bahan hafalan harus semaksimal mungkin mampu di pahami oleh peserta didik.

Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Sebelum saya memulai kegiatan pembelajaran saya mempersiapkan RPP dan memahami materi yang akan saya ajarkan esok hari dengan demikian saya dapat dengan mudah menyampaikannya kepada peserta didik dan tentunya materi hafalan tersebut akan dengan mudah dipahami juga oleh peserta didik<sup>59</sup>.

Keterampilan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare sangat dipengaruhi oleh peran guru PAI itu sendiri yakni Bapak Muslim, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dimana beliau telah memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut dan sesuai dengan bidangnya adapun keterampilan yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik kelas V di UPTD SD

<sup>59</sup> Muslim, S.Pd. I., Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Kamis 23 Juni 2022.

Negeri 43 Parepare yakni dengan memberi motivasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan/ *reinforcement* dan keterampilan mengadakan variasi.

Setiap guru pastinya memiliki keterampilan dalam mengajar salah satunya adalah keterampilan memberi motivasi dimana guru di tuntut untuk mampu memahami karakter masing-masing peserta didik sehingga guru dapat memberi dorongan tertentu agar peserta didik memiliki minat dalam menghafal surah-surah pendek seperti memberikan motivasi berupa hikmah apa saja yang akan diperoleh baik didunia maupun akhirat jika kita dapat mengamalkan Al-Qur'an.

Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Sebelum saya memulai kegiatan pembelajaran saya senantiasa selalu mengingatkan peserta didik saya untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an karena ada begitu banyak pahala dan juga hikmah yang bisa kita dapatkan baik untuk keperluan dunia maupun akhirat sehingga hal tersebut dapat memberi semangat serta motivasi pada diri peserta didik untuk menghafal surah-surah pendek.<sup>60</sup>

Selain dengan menggunakan keterampilan memberi motivasi ada keterampilan lain yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik yang dilakukan oleh guru PAI di UPTD SD Negeri 43 Parepare yakni dengan menggunakan keterampilan menjelaskan materi yang hendak diajarkan baik dengan penguasaan bahan ajar serta keterampilan dalam menyampaikan surah yang hendak dihafalkan sehingga dapat dengan mudah dipahami dan melekat dalam ingatan peserta didik.

Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Saat pembelajaran menghafal saya terlebih dahulu menjelaskan hikmah apa saja yang akan kita peroleh jika mampu menghafal surah-surah pendek tersebut kemudian mencontohkan bagaimana cara yang baik dan benar dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek sehingga peserta didik

---

<sup>60</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Kamis 23 Juni 2022.

dapat memahami apa yang saya sampaikan serta mampu dengan baik menghafal surah yang saya perintahkan untuk di hafalkan.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI di UPTD SD Negeri 43 Parepare dapat membuktikan pernyataan pada bab II yakni dengan menggunakan keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan/ *reinforcement* serta keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik.

Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Dalam usaha saya meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik salah satu nya adalah dengan menggunakan beberapa keterampilan dasar dalam mengajar seperti memberi penguatan dan juga keterampilan menggunakan variasi tertentu untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.<sup>62</sup>

Adapun dalam keterampilan dasar memberi penguatan/ *reinforcement* dapat berupa pemberian motivasi serta hadiah pada peserta didik. Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan memberi motivasi serta apresiasi sehingga dapat memberi semangat pada peserta didik misalnya hadiah namun dalam hal ini saya tidak memberikan hadiah dalam bentuk benda melainkan dalam bentuk nilai yang jauh lebih tinggi bagi peserta didik yang sangat lancar dalam menghafal surah-surah pendek sehingga hal tersebut dapat memotivasi peserta didik lain untuk meningkatkan kemampuan menghafal mereka.<sup>63</sup>

Seperti yang telah dikemukakan pada bab II bahwa keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran meliputi beberapa variasi yakni variasi dalam mengajar, variasi dalam memanfaatkan alat dan media pembelajaran, variasi percakapan atau komunikasi yang baik antara guru dan juga peserta didik, serta keterampilan menjelaskan.

<sup>61</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Sabtu 24 Juni 2022.

<sup>62</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Sabtu 25 Juni 2022.

<sup>63</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Sabtu 25 Juni 2022.

Dalam kegiatan menghafal surah-surah pendek di lokasi penelitian dalam hal ini di UPTD SD Negeri 43 Parepare ada sekurang-kurangnya tiga variasi yang digunakan oleh guru PAI diantaranya yaitu dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian memerintahkan peserta didik dalam setiap kelompok untuk saling sambung-menyambung ayat surah-surah pendek yang dihafalkan. Adapun variasi lain yang digunakan oleh guru PAI adalah dengan menggunakan media audio visual serta memerintahkan peserta didik untuk membuat video menghafal surah-surah pendek.

Dalam wawancara saya dengan Bapak Muslim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Seperti yang telah saya katakan sebelumnya bahwa ada begitu banyak keterampilan yang bisa dipergunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik seperti dengan adanya keterampilan mengadakan variasi nah adapun variasi yang saya gunakan disini adalah dengan menggunakan media audio visual dalam bentuk video menghafal surah-surah pendek selain agar peserta didik dapat memutar nya secara berulang-ulang selain itu saya juga menugaskan pada peserta didik untuk membuat video pembelajaran berupa kegiatan menghafal surah-surah pendek seperti yang ada dalam video pembelajaran sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik. Variasi lain yang saya gunakan selain menggunakan media audio visual saya juga menggunakan cara lain seperti membagi peserta didik dalam beberapa kelompok lalu memerintahkan untuk sambung ayat tiap kelompok.<sup>64</sup>

Berdasarkan berbagai keterampilan yang digunakan oleh guru PAI yakni dengan memberi motivasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan/*reinforcement* serta keterampilan mengadakan variasi hal tersebut tentu harus dibarengi dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI yang bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat kemampuan menghafal peserta didik sebelum melanjutkan pada hafalan surah-surah pendek selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI beliau mengatakan:

---

<sup>64</sup> Muslim, S.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Senin 11 Juli 2022.

Tentu sebelum saya melanjutkan hafalan surah-surah pendek peserta didik saya akan mengevaluasi mereka agar saya dapat mengetahui apakah ia layak untuk lanjut ke hafalan surah berikutnya atau tidak dan cara saya mengevaluasi kemampuan mereka adalah dengan membuat catatan penilaian setiap pertemuan pembelajaran dan menguji mereka kembali untuk menghafal surah-surah pendek yang sebelumnya saya perintahkan untuk dihafal.<sup>65</sup>

Berikut ini adalah tabel penilaian perubahan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik sebelum dilakukan keterampilan oleh guru PAI yang peneliti dapatkan pada saat observasi dan wawancara yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Penilaian Kemampuan Menghafal Peserta Didik Sebelum Digunakan Keterampilan Guru PAI

<b>N0</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jumlah surah- surah pendek yang dihafal</b>	<b>Keterangan</b>
1	Acrux Bayriz Manga	An-nas Sampai Al-ikhlas	Tidak lancar
2	Alifah Shafiyah	An-nas Sampai Al-zalzalah	Sangat lancar
3	Annisa Putri Kanaya	An-nas Sampai Al-ikhlas	Kurang lancar
4	Azzahra Cahya Putri Haris	An-nas Sampai Al-ikhlas	Kurang lancar
5	Dwi Nur Cahyani	An-nas Sampai Al-zalzalah	Lancar
6	Faiz Ahmad Faisal	An-nas Sampai Al-Ikhlas	Kurang lancar
7	Fauziyatul Husna	An-nas Sampai Al-qori'ah	Lancar
8	Fayra Haziqah Faisal	An-nas Sampai Al-qori'ah	Sedang

<sup>65</sup> Muslim, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Soreang, Rabu 13 Juli 2022.

9	Flicka Raissa Rimba Rabbani	An-nas Sampai Al-qori'ah	Sangat lancar
10	Halisa Ratumahendra	An-nas Sampai Al-qori'ah	Lancar
11	Indriyani	An-nas Sampai Al qori'ah	Sangat lancar
12	Mifzal Asyraf Zai'm	An-nas Sampai Al-zalزالah	Sedang
13	Muhammad Fahrul	An-nas Sampai Al-qori'ah	Sangat lancar
14	Muhammad Fitrah Rizal	An-nas Sampai Al-lahab	Kurang lancar
15	Muhammad Kahfi	An-nas Sampai Al-lahab	Kurang lancar
16	Muhammad Nawfal	An-nas Sampai Al-buruj	Sangat lancar
17	Muhammad Septian	An-nas Sampai Al-zalزالah	Kurang lancar
18	Nur Aisyah Busran	An-nas Sampai Al-zalزالah	Sangat lancar
19	Nuzhatul Fikrah	An-nas Sampai Al-qori'ah	Lancar
20	Rita Nur Indah Sari	An-nas Sampai Al-zalزالah	Sangat lancar
21	Sakinah Ramadhani	An-nas Sampai Al-qori'ah	Lancar
22	Syarif Raihan	An-nas Sampai Al-iklhas	Kurang lancar
23	Zaskia Alya Fahira	An-nas Sampai Al-lahab	Sedang
24	Salsabila Lomban Wahyu	An-nas Sampai Al-lahab	Sedang

25	Afgan Syahreza	An-nas Sampai Al-qori'ah	Lancar
----	----------------	--------------------------	--------

Sumber Data : Daftar Penilaian Pelajaran Guru PAI UPTD SD Negeri 43 Parepare

Berdasarkan daftar penilain dan juga indikator peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang telah di paparkan dalam bab II yakni terdiri dari 3 indikator yaitu kelancaran, kefasihan, dan ketepatan tajwid maka berdasarkan hal tersebut dan data yang diperoleh di lapangan berikut ini adalah perubahan peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare setelah dilakukan nya keterampilan guru PAI yaitu keterampilan memberi motivasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan/*reinforcement* serta keterampilan mengadakan variasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tabel Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik

NO	Nama Peserta Didik	Jumlah Surah yang Dihafal	Keterangan
1	Acrux Bayriz Manga	Al-fatihah Sampai Al-Kautsar	Sedang
2	Alifah Shafiyah	An-nas sampai At-tin	Sangat lancar
3	Annisa Putri Kanaya	Al-fatihah Sampai Al-Kautsar	Lancar
4	Azzahra Cahya Putri Haris	Al-fatihah Sampai Al-Kautsar	Lancar
5	Dwi Nur Cahyani	An-nas sampai At-tin	Lancar
6	Faiz Ahmad Faisal	Al-fatihah Sampai Al-Kautsar	Lancar
7	Fauziyatul Husna	An-nas Sampai Ad-dhuha	Sangat

			Lancar
8	Fayra Haziqah Faisal	An-nas Sampai Al-Insyrah	Sangat lancar
9	Flicka Raissa Rimba Rabbani	An-nas Sampai At-tin	Sangat Lancar
10	Halisa Ratumahendra	An-nas Sampai At-tin	Lancar
11	Indriyani	An-nas Sampai At-tin	Lancar
12	Mifzal Asyraf Zai'm	An-nas Sampai Ad-dhuha	Lancar
13	Muhammad Fahrul	An-nas Sampai At-tin	Sangat Lancar
14	Muhammad Fitrah Rizal	An-nas Sampai Al-kafirun	Lancar
15	Muhammad Kahfi	An-nas Sampai Al-kafirun	Lancar
16	Muhammad Nawfal	Hafal juz 30	Sangat Incar
17	Muhammad Septian	An-nas Sampai At-tin	Lancar
18	Nur Aisyah Busran	An-nas Sampai At-tin	Sangat Lancar
19	Nuzhatul Fikrah	An-nas Sampai Ad-dhuha	Lancar
20	Rita Nur Indah Sari	An-nas Sampai At-tin	Sangat lancar
21	Sakinah Ramadhani	An-nas Sampai Ad-dhuha	Lancar
22	Syarif Raihan	An-nas Sampai Al-Kafirun	Lancar
23	Zaskia Alya Fahira	An-nas Sampai Al-fil	Lancar
24	Salsabila Lomban Wahyu	An-nas Sampai Al-fil	Lancar
25	Afgan Syahreza	An-nas Sampai At-tin	Sangat Lancar

Sumber Data : Daftar Penilaian Pelajaran Guru PAI UPTD SD Negeri 43 Parepare

Berdasarkan hasil wawancara serta tabel penilaian diatas menunjukkan bahwa dengan adanya keterampilan yang dilakukan guru PAI baik dengan keterampilan memberi motivasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan/*reinforcement* serta keterampilan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik hal ini di buktikan dengan adanya lembar penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI yang memperlihatkan secara jelas bahwa terdapat peningkatan kemampuan menghafal peserta didik yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian di UPTD SD Negeri 43 Parepare.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas adapun kriteria kemampuan menghafal peserta didik yang telah dikemukakan yakni tidak lancar, sangat lancar, kurang lancar, lancar, dan juga sedang yang telah di kualifikasikan berdasarkan tiga indikator kemampuan menghafal.

Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare beliau mengatakan bahwa:

Adapun berdasarkan cara penilaian saya terkait kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V yakni peserta didik dengan kemampuan menghafal tidak lancar yakni peserta didik yang tidak dapat memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal dengan baik dalam hal ini kemampuan menghafalnya masih jauh di bawah garis rata-rata.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal peserta didik yang tidak lancar dalam menghafal surah-surah pendek ialah peserta didik yang tidak mampu memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal yakni kelancaran, kefasihan, dan ketepatan kaidah tajwid. Adapun peserta didik yang sangat lancar ialah peserta didik yang mampu memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal surah-surah pendek sedangkan peserta didik yang kemampuan menghafalnya kurang lancar yakni peserta didik yang tidak memenuhi

salah satu indikator kemampuan menghafal begitu pula dengan peserta didik yang lancar, dan juga sedang hanya saja kemampuan menghafalnya dengan rata-rata hamper memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal hanya saja tingkatnya tidak sampai pada kemampuan sangat lancar.

Adapun keterampilan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik yakni dengan memberikan motivasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan/*reinforcement*, dan keterampilan mengadakan variasi mengajar sebagaimana telah dipaparkan dalam hasil penelitian mampu meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare sebagaimana hasil data dokumentasi penilaian guru pendidikan agama Islam dan juga didukung dengan wawancara peneliti bersama salah satu peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare yang dimana awal kemampuan menghafal surah-surah pendeknya tidak lancar namun setelah adanya keterampilan guru pendidikan agama Islam yang telah disebutkan diatas maka kemampuan menghafal peserta didik tersebut mengalami peningkatan berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare atas nama Acrux Bayriz Mangga:

Saya awalnya kurang tertarik dalam menghafal surah-surah pendek namun setelah mendengar motivasi dan juga berbagai keterampilan yang digunakan bapak Muslim ketika mengajar dan juga didukung dengan aktivitas mengaji dilingkungan tempat saya tinggal saya jadi semakin semangat untuk membaca dan juga menghafal surah-surah pendek kak.<sup>66</sup>

Dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dan juga penilaian guru pendidikan agama Islam di UPTD SD Negeri 43 Parepare bahwa terjadi peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik atas nama Acrux Bayriz Mangga yang awal kemampuan menghafalnya tidak lancar dalam hal ini tidak memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal yaitu kelancara, kefasihan, dan

---

<sup>66</sup> Acrux Bayriz Mangga, Peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare, Wawancara di Soreang, Rabu 13 Juli 2022.

ketepatan tajwid namun setelah adanya keterampilan guru pendidikan agama Islam kemampuan menghafal peserta didik yaitu menjadi sedang yakni belum sempurna dalam memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal namun sudah mendekati rata-rata dan awal banyak nya surah yang dihafal yakni dari surah an-nas sampai dengan al-ikhlas dan setelah adanya keterampilan guru pendidikan agama Islam kemampuan Acrux Bairyz Mangga ini meningkat yakni dari surah an-nas sampai dengan surah al-kautsar dengan kriteria kemampuan menghafal sedang dan diatas rata-rata untuk memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal begitu pula dengan peserta didik yang lain di kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal peserta didik di UPTD SD Negeri 43 Parepare beragam dengan spesifikasi tertentu berdasarkan pada tiga indikator kemampuan menghafal dan dengan keterampilan guru pendidikan agama Islam memberi motivasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan/*reinforcement*, dan keterampilan mengadakan variasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan tiga indikator kemampuan menghafal yakni kelancaran, kefasihan, serta ketepatan tajwid.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menghafal peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare memiliki keragaman kemampuan menghafal yakni ada yang sangat lancar, lancar, sedang, kurang, dan tidak lancar dengan ketentuan kemampuan menghafal sangat lancar yakni peserta didik yang telah mampu memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal yakni kefasihan, kelancaran, dan ketepatan kaidah tajwid, adapun peserta didik dengan kemampuan menghafal lancar, sedang, kurang lancar, dan tidak lancar yakni peserta didik yang kemampuan menghafalnya tidak memenuhi tiga indikator kemampuan menghafal meliputi kefasihan, kelancaran dan ketepatan kaidah tajwid.
2. Keterampilan yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 parepare yakni dengan keterampilan memberi motivasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan/*reinforcement* dengan memberikan nilai lebih tinggi pada peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal sangat lancar serta keterampilan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran variasi tersebut meliputi variasi menjelaskan, dan variasi lain yakni dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok serta memerintahkan peserta didik untuk saling sambung-menyambung ayat dalam setiap kelompok dan menggunakan media belajar audio visual menonton video menghafal surah-surah pendek dan menugaskan peserta didik untuk membuat video

menghafal surah-surah pendek sehingga dengan keterampilan-keterampilan yang telah disebutkan diatas dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru PAI untuk lebih memperkaya keterampilan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare. Berikut ini beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru PAI dapat menggunakan metode menghafal yang lain seperti mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan murotal atau rekaman dari media youtube.
2. Pihak sekolah dapat membuat kegiatan lomba dan semacam nya seperti lomba membaca dan menghafal di sekolah sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat lebih menarik minat peserta didik untuk menghafal surah-surah pendek.
3. Agar peserta didik cepat menghafal surah-surah pendek kepala sekolah harus memperpanjang sesi Pendidikan Agama Islam dan memasukkan sumber belajar tambahan seperti Al-Qur'an.
4. Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan inspirasi bagi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kapasitas peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek.
5. Peneliti mengharapkan kepada para guru PAI agar senantiasa mengambil peran lebih aktif dalam pembelajaran serta menggali secara lebih menyeluruh metode alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdillah, Pius. *"Kamus Bahasa Indonesia"*. (Surabaya: Arkola).

Abdul, Muhammad Qadir. *"Menyucikan Jiwa"* (Jakarta: PT. Gema Insani Press), 2005.

Amrullah, Hari. *"Jenis-jenis Keterampilan"*. (Jakarta: Pustaka Pers), 2003.

Bahri, Saeful. *"Tafsir At-Turuq Fi at-Taklim"*. (At-Taqwil), 2019.

Bahri, Syaiful Djamarah. *"Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif"*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010.

Cikaa Hairuddin, 'Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam PAI Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah', *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* vol.3, No. (1 Mei 2020).

Cucu, Susianti. *"Pengertian menghafal surah-surah pendek"*, 2016.

Damayanti, Anggraini Widya. *"Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an hadist di kelas vii mts negeri 1 seluma"*, (Bengkulu), 2020.

Damayanti, Anggraini Widyanti. 2020. *"Strategi Guru Dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-qur'an Hadits Di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma"*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN: Bengkulu).

Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam"*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2001.

Departemen Agama RI. *"Al-Qur'an Hafalan Mudah"*, 2018a.

Departemen Agama RI. *"Mushaf Al-Qur'an Terjemah"*, 2018b.

Gunawan, Imam. *"Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, Ed.1"*, (Cet.4; Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Herdiansyah Hendi, 'Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa', *AL-IDRAK Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, vol. 1, No. 1 2021.

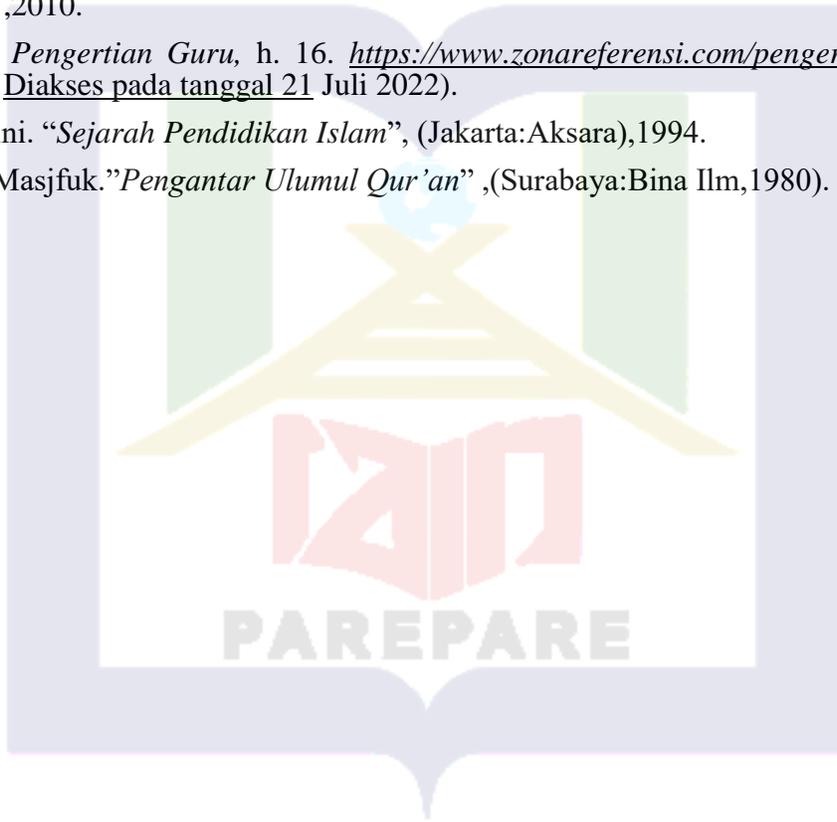
Kamaliah. 2016. *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Surah Pendek Siswa Kelas V Min Banturung Kota Palangkaraya"*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN: Palangkaraya).

Kasiram, Moh. *"Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif"*, (Cet. II; Yogyakarta: UIN MALIKI PRESS, 2010).

Kementrian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: CV. Alfatih Berkah Cipta.

- Mohtarom, Ali, dan Wiwin Qomariyah.”*Implemetasi Metode Apel Dalam Menghafal Juz-Amma Guna meningkatkan Daya Ingat Santri Madin Childern*”, (Jurnal Al-Murabbi) ,2016.
- Muhaimin.”*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*”,( Jakarta:Raja Grafindo Persada),2005.
- Harahap, Musaddad. ‘Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 1, No. 2, Desember 2016.
- Nasrulloh. “*Lentera Qur’ani*”, (Malang:UIN Maliki Press),2012.
- Nawabuddin,Abdurrah.”*Tekhnik Menghafal Al-qur’an*”, (Bandung:Sinar Baru),1991.
- Nilawati,Eny.”*Tahfidz Al-qur’an dan tadabbur*”, (Sidoarjo:Nizami Learning Center) .
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Pane, Akhiril. “ *Efektivitas Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAP*”, (Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial) ,2017.
- Pane, Akhiril. “ *Efektivitas Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAP*”,(Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial) ,2017.
- Pane,Akhiril. “*Efektivitas Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAP*”.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare. 2020.
- Prasekti,Intan.2020. “*Upaya Peningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma Dengan Menggunakan Media Animasi Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Muhammadiyah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN: Ponorogo).
- Ramayulis, “*Keterampilan-keterampilan Dasar dalam Mengajar*”, 2013.
- Ramayulis,Prof.Dr.”*Metodologi pendidikan agama islam*”, (Jakarta), 2005.
- Republik Indonesia.”*Undang-undang Republik Indonesia, nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Ridwan,Nazir, dan Muhammad Zaki.”*Ulumul Qur’an*”( Surabaya:Dunia Ilmu).2000.
- Sanjaya Wina.” *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*”, (Jakarta: Kencana), 2006.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung :AFABETA, 2017).
- Shihab,M. Quraish.”*membumikan Al-Qur’an*”, 1994.
- Soehartono, Irwan S.” *Metode Penelitian Sosial*”, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1991).

- Sugiono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:Alfabeta, 2008).
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Cet. XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Cet. 4; Bandung: ALFABETA,2015).
- Sumantri, Mulyani, “Mulyani Sumantri, “*Keterampilan Dasar Mengajar*”, 2018.
- Syah, Muhibbin. “ *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru*”,(Bandung:Remaja Rosda Karya) , 2000.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, (Parepare:IAIN Parepare, 2020).
- Uzer, Moh. Usman. “*Menjadi Guru yang Baik*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya) ,2010.
- Zakky, *Pengertian Guru*, h. 16. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-guru/> ( Diakses pada tanggal 21 Juli 2022).
- Zuhairini. “*Sejarah Pendidikan Islam*”, (Jakarta:Aksara),1994.
- Zuhdi,Masjufuk.”*Pengantar Ulumul Qur’an*” ,(Surabaya:Bina Ilm,1980).





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1*

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	<b>INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b>

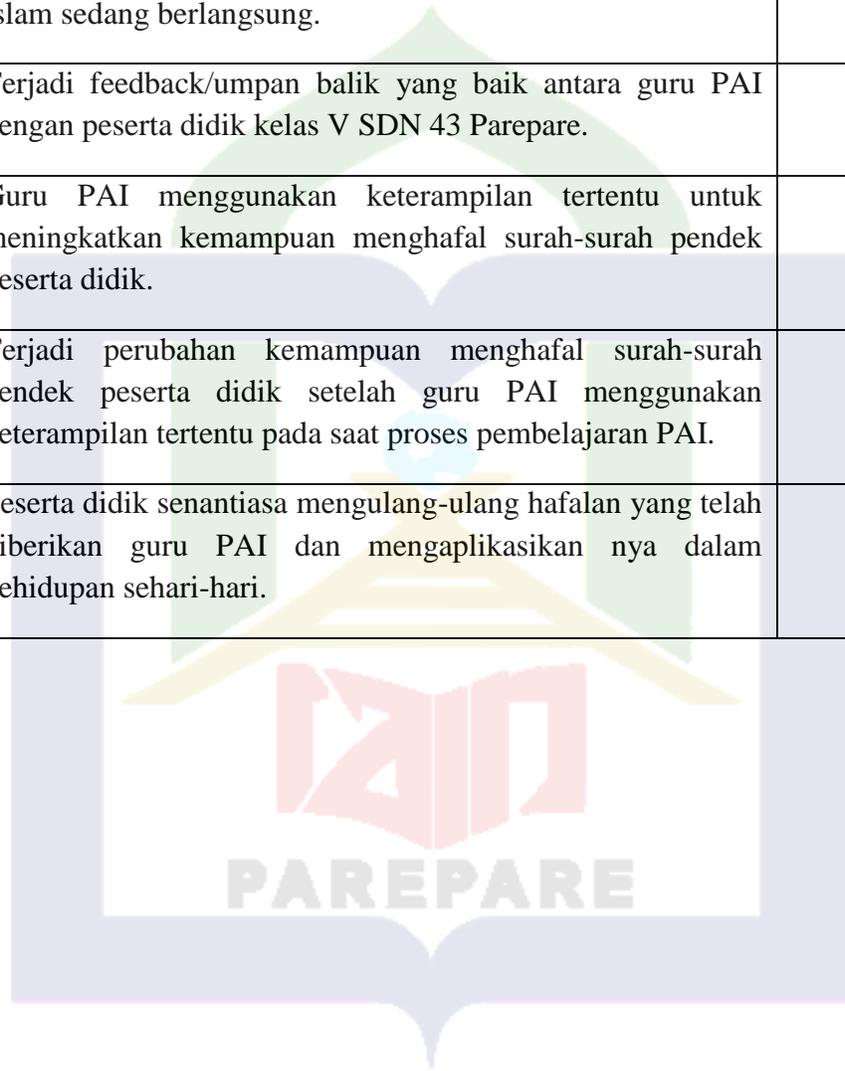
**Nama** : Dewi Suriyani  
**Nim/Prodi** : 18.1100.036/PAI  
**Fakultas** : TARBIYAH  
**Judul Penelitian** : **Keterampilan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Peserta Didik Kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare**

**INSTRUMENT PENELITIAN**

**PEDOMAN OBSERVASI**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan hal-hal yang disampaikan guru PAI terkait proses kegiatan menghafal surah-surah pendek.		
2.	Hal-hal yang berkaitan dengan proses menghafal surah-surah pendek disampaikan secara jelas, padat, dan mudah dipahami.		
3.	Terdapat kesulitan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek yang diperintahkan oleh guru PAI.		
4.	Peserta didik dapat dengan mudah menghafal surah-surah pendek dalam setiap pertemuan pembelajaran.		

5.	Peserta didik mengulang-ulang hafalan surah-surah pendek yang diperintahkan guru PAI hingga mampu menghafalnya dengan baik.		
6.	Peserta didik aktif dan antusias dalam menghafal surah-surah pendek saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam sedang berlangsung.		
7.	Terjadi feedback/umpan balik yang baik antara guru PAI dengan peserta didik kelas V SDN 43 Parepare.		
8.	Guru PAI menggunakan keterampilan tertentu untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik.		
9.	Terjadi perubahan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik setelah guru PAI menggunakan keterampilan tertentu pada saat proses pembelajaran PAI.		
10.	Peserta didik senantiasa mengulang-ulang hafalan yang telah diberikan guru PAI dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.		



*Lampiran 2*

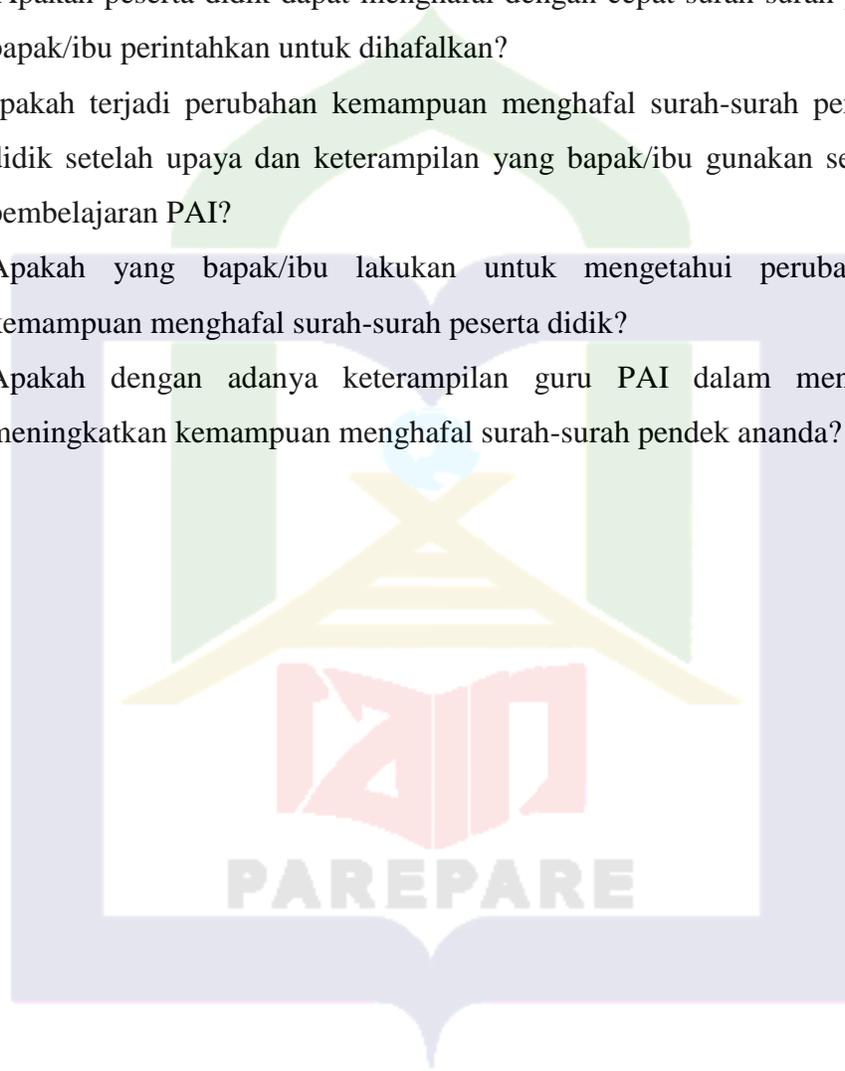
	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH</b>          Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331          Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p><b>INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b></p>

**Nama** : Dewi Suriyani  
**Nim/Prodi** : 18.1100.036/PAI  
**Fakultas** : TARBIYAH  
**Judul Penelitian** : **Keterampilan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Peserta Didik Kelas V di UPTD SD Negeri 43 Parepare**

**INSTRUMENT PENELITIAN****PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apakah bapak/ ibu membuat sebuah kontrak belajar atau perjanjian saat pertama kali memulai proses belajar mengajar agar memudahkan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek?
2. Apakah bapak/ibu membuat RPP sebelum melakukan proses pembelajaran PAI?
3. Apakah peserta didik mengalami kesulitan ketika menghafal surah-surah pendek?
4. Apakah peserta didik mudah memahami materi bacaan surah-surah pendek yang guru berikan dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam menyikapi peserta didik yang memiliki keterbatasan pemahaman dalam proses pembelajaran?
6. Menurut bapak/ibu upaya apa yang menurut anda paling baik dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik?

7. Keterampilan dan upaya apa yang bapak/ibu gunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik?
8. Apakah selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik terfokus pada apa yang bapak/ibu sampaikan?
9. Apakah peserta didik dapat menghafal dengan cepat surah-surah pendek yang bapak/ibu perintahkan untuk dihafalkan?
10. Apakah terjadi perubahan kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik setelah upaya dan keterampilan yang bapak/ibu gunakan selama proses pembelajaran PAI?
11. Apakah yang bapak/ibu lakukan untuk mengetahui perubahan tingkat kemampuan menghafal surah-surah peserta didik?
12. Apakah dengan adanya keterampilan guru PAI dalam mengajar dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek ananda?



*Lampiran 3*

**Dokumentasi Bangunan dan Sarana Prasarana UPTD SD Negeri 43  
Parepare**



*Lampiran 4***Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

**Nama Sekolah** : UPTD SD NEGERI 43 PAREPARE  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas/Semester** : V/ II  
**Materi Pokok** : BAB 6. Mari Belajar Surat Al-Ma'un  
**Alokasi Waktu** : 3 X 4 JP

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru  
 KI-3 Memahami pengetahuan Xactual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan Xactual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil  
 2.3 Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Mā'ūn  
 3.3 Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dan Q.S. at-Tin dengan benar

4.1 Membaca Q.S. al-Mā’ūn dan at-Tin dengan tartil

4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā’ūn dan Q.S. at-T<sup>3</sup>n dengan baik dan benar

4.3 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Mā’ūn dan Q.S. at-T<sup>3</sup>n dengan baik dan benar

4.5 Mencontohkan perilaku suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-

Mā’ūn

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1. Terbiasa membaca Al-Qur’an
- 1.1.2. Terbiasa mencintai Al-Qur’an dengan mengaji di TPQ
- 2.3.1. Terbiasa saling tolong menolong antar sesama
- 2.3.2 Terbiasa berempati pada orang lain
- 3.3.1. Menyebutkan arti surat Al-Ma’un
- 3.3.2. Menjelaskan kandungan dari surat Al-Ma’un
- 4.1.1. Melafalkan surat Al-Ma’un ayat per ayat dengan benar
- 4.1.2. Melafalkan seluruh surat Al-Maun dengan benar
- 4.2.1. Menulis surat Al-Ma’un di buku tulis
- 4.2.2. Menulis kaligrafi dari potongan ayat surat Al-Ma’un
- 4.3.1 Menghafalkan surat Al-ma’un ayat per ayat
- 4.3.2 Menghafalkan seluruh surat Al-Ma’un
- 4.5.1 Mendemonstrasikan sikap tolong menolong di masyarakat
- 4.5.2 Mencontohkan sikap tolong menolong melalui media gambar

**D. Materi Pembelajaran**

Arti Surah al-Mā’ūn	Surah al-Mā’ūn
Tahukah kamu (orang) yang mendus-takan agama?	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّكْرِ ①
Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,	فَذَلِكِ الَّذِي يَنْذِعُ الْيَتِيمَ ②
dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.	وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْوَسِيِّ ③

Maka celakalah orang yang <i>salat</i> ,	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④
(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤
yang berbuat ria,	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ①
dan enggan (memberikan) bantuan.	وَيَمْتَعُونَ الْمَاعُونَ ⑥

## E. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama ( 4 JP. Melafalkan dan Menulis Surat Al-Ma'un)

#### a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*.
- Memulai pembelajaran dengan membaca buku ngaji masing-masing dengan lancar dan benar secara klasikal ( jilid sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya)
- Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan melafalkan dan menulis surat Al-Ma'un
- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui melafalkan dan menulis surat Al-Ma'un
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan observasi/mencermati, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali secara bergantian.
- Guru membagi siswa menjadi empat kelompok

#### b. Kegiatan Inti (110 menit)

##### 1) Mengamati/ Observasi

Siswa mencermati bacaan surat Al-Maun melalui media CD/story telling secara klasikal.

**2) Menanya**

Peserta didik ditanya tentang kisah yang telah ditayangkan atau peserta didik menanyakan tentang kisah tersebut.

**3) Eksplorasi**

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.
- Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk membaca surat Al-Maun di dalam kelompoknya masing-masing.
- Siswa yang ditunjuk menunjukkan hafalan surat Alqur'an kepada teman di dalam kelompoknya masing-masing.

**4) Asosiasi**

- Siswa saling mengoreksi bacaan temannya ketika membaca surat Al-Maun.
- Siswa menulis Surat Al-Maun di buku masing-masing

**5) Komunikasi**

- Siswa menunjukkan hafalan surat Al-ma'un
- Siswa membuat simpulan dibantu dan dibimbing oleh guru.

**c. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan tentang pelafadzan surat Al-ma'un
- Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dengan benar di rumahnya secara individu
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral dan mengucapkan hamdalah/doa penutup majelis bersama-sama siswa yang diakhiri dengan ucapan salam

**2. Pertemuan Kedua (4 JP. Menghafalkan Surat Al-Ma'un)**

**a. Pendahuluan (15 Menit)**

- Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- Memulai pembelajaran dengan membaca buku ngaji masing-masing dengan lancar dan benar secara klasikal ( jilid sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya)
- Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;

- Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi hafalan surat Al-Maun
- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui tentang hafalan surat Al-Maun.
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan observasi/mencermati, menjawab pertanyaan, dan melafalkan kembali secara bergantian.

**b. Kegiatan Inti (110 menit)**

**1) Mengamati/ Observasi**

Peserta didik melihat film tentang hafalan surat Al-Ma'un

**2) Menanya**

Peserta didik menanyakan tentang tayangan film tersebut.

**3) Eksplorasi**

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam
- Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk menghafalkan surat Al-ma'un di dalam kelompoknya masing-masing.
- Siswa yang ditunjuk menghafalkan kembali surat Al-ma'un kepada teman di dalam kelompoknya masing-masing.

**4) Asosiasi**

- Siswa memahami lafal surat Al-Ma'un
- Siswa mengetahui tata aturan dalam menghafal surat Al-maun

**5) Komunikasi**

- Siswa menghafalkan surat Al-Ma'un di depan kelas secara kelompok dan sendiri.
- Siswa menunjukkan sikap terbiasa membaca AlQur'an dalam perilaku sehari-hari
- Siswa membuat simpulan dibantu dan dibimbing oleh guru

**c. Penutup (15 menit)**

- Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan tentang hafalan surat Al-Ma'un
- Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dengan benar di rumahnya secara individu
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral dan mengucapkan hamdalah/doa penutup majelis bersama-sama siswa yang diakhiri dengan ucapan salam

**3. Pertemuan Ketiga (4 JP. Makna Kandungan Surat Al-Maun)**

**a. Pendahuluan (15 Menit)**

- Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- Memulai pembelajaran dengan membaca buku ngaji masing-masing dengan lancar dan benar secara klasikal ( jilid sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya)
- Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam surah Al-Ma'un
- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam c
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan observasi/mencermati, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pesan kembali secara bergantian.

**b. Kegiatan Inti (110 menit)**

**1) Mengamati/ Observasi**

- Siswa mencermati pesan-pesan yang terkandung di dalam hafalan surat Al-Maun secara klasikal.

**2) Menanya**

- Peserta didik ditanya tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam surah hafalan surat Al-Maun

**3) Eksplorasi**

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam
- Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung di dalam hafalan surat Al-Maun dalam kelompoknya masing-masing.
- Siswa yang ditunjuk menyampaikan kembali pesan-pesan yang terkandung di dalam surat Al-Maun kepada teman di dalam kelompoknya masing-masing.

**4) Asosiasi**

- Siswa memahami pesan-pesan yang terkandung di dalam surat Al-Maun
- Siswa mengetahui pesan-pesan yang terkandung di dalam surah Al-Ma'un

**5) Komunikasi**

- Siswa menyampaikan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah Al-Ma'un di depan kelas secara kelompok

- Siswa membuat simpulan dibantu dan dibimbing oleh guru

**c. Penutup (15 menit)**

- Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam surat Al-Ma'un
- Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dengan benar di rumahnya secara individu
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral dan mengucapkan hamdalah/doa penutup majelis bersama-sama siswa yang diakhiri dengan ucapan salam

**F. Penilaian. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**1. Teknik Penilaian**

Kode Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.1.1. Terbiasa membaca Al-Qur'an	Non Tes	Observasi Guru
1.1.2. Terbiasa mencintai Al-Qur'an dengan mengaji di TPQ	Non Tes	Penilaian diri
2.3.1. Terbiasa saling tolong menolong antar sesama	Non Tes	Observasi guru
2.3.2 Terbiasa berempati pada orang lain	Non Tes	Observasi antar teman
3.3.1. Menyebutkan arti surat Al-Ma'un	Tes	Tes Tulis
3.3.2. Menjelaskan kandungan dari surat Al-Ma'un	Tes	Tes Tulis
4.1.1. Melafalkan surat Al-Ma'un ayat per ayat dengan benar	Non Tes	Penilaian Kinerja
4.1.2. Melafalkan seluruh surat Al-Maun dengan benar	Non Tes	Penilaian Kinerja
4.2.1. Menulis surat Al-Ma'un di buku	Non Tes	Product

tulis		
4.2.2. Menulis kaligrafi dari potongan ayat surat Al-Ma'un	Non Tes	Product
4.3.1 Menghafalkan surat Al-ma'un ayat per ayat	Non Tes	Penilaian Kinerja
4.3.2 Menghafalkan seluruh surat Al-Ma'un	Non Tes	Penilaian Kinerja
4.5.1 Mendemonstrasikan sikap tolong menolong di masyarakat	Non Tes	Penilaian Kinerja
4.5.2 Mencontohkan sikap tolong menolong melalui media gambar	Non Tes	Product

**2. Instrumen Penilaian**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

**Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)**

Nama Siswa : .....

Kelas / Semester : 5 / 2

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Guru

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	<b>Kemampuan</b>					
2	<b>NILAI</b>					
<b>JUMLAH SKOR</b>		= Skor 4				

	= Skor 3				
	= Skor 2				
	= Skor 1				
<b>KETERANGAN</b>	<b>NILAI</b>		<b>NILAI AKHIR</b>		
	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skor maksimal				

**Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)**

Nama Siswa yang dinilai : .....

Kelas / Semester : 5/ 2

Teknik Penilaian : Penilaian antar teman .

**Petunjuk:**

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		MK	MB	MT	BT	
1	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2	Memperlihatkan adanya kekompakkan antar anggota kelompok.					
3	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok.					

4	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok.					
5	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok.					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>KETERANGAN</b>		<b>NILAI</b>			<b>NILAI AKHIR</b>	
MK	= Skor 4	Skor yang diperoleh				
MB	= Skor 3	----- X 100				
MT	= Skor 2	= ...				
BT	= Skor 1	Skormaksimal				
<b>CATATAN:</b>						
MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

**Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)**

Kelas / Semester : 5 / 2

Kompetensi Dasar :

Indikator :

Teknik Penilaian : Lisan

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen

RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.							
2.							
3.							
<b>JUMLAH SKOR</b>							
KETERANGAN		NILAI				NILAI AKHIR	
Sangat Lancar	= Skor 5	Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- ----- Skor maksimal					
Lancar	= Skor 4						
Sedang	= Skor 3						
Kurang Lancar	= Skor 2						
Tidak Lancar	= Skor 1						
Catatan kriteria: a. Sangat lancar: Apabila peserta didik dapat ... b. Lancar : Apabila peserta didik dapat ... c. Sedang : Apabila peserta didik dapat ... d. Kurang lancar: Apabila peserta didik dapat ... e. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat ...							

**Lampiran 4 : Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)**

Kelas / Semester : 5/ 2  
 Kompetensi Dasar :  
 Indikator :  
 Teknik Penilaian : Kinerja  
 Penilai : Guru

No.	Indikator		Instrumen
1.			

RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.							
<b>JUMLAH SKOR</b>							
<b>KETERANGAN</b>		<b>NILAI</b>			<b>NILAI AKHIR</b>		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- ----- Skor maksimal					
Catatan kriteria: 1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat ... 2. Lancar : Apabila peserta didik dapat ... 3. Sedang : Apabila peserta didik dapat ... 4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat ... 5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat ...							

**Lampiran 5 : Instrumen Penilaian Tugas**

Tugas Individu :

Beri tanda (V) di kolom sudah atau belum

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.			
2.	Sebelum berdo'a, saya melafalkan ...		
3.	dst.....		

Tugas kelompok: Bersama tujuh orang temanmu, ...

**Lampiran 6 : Instrumen Penilaian Portofolio**

Kelas / Semester : 5 / 2

Kompetensi Dasar :

Indikator :

Teknik Penilaian : Portofolio

Penilai : Guru dan Orang tua

No.	Kegiatan	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.							
2.	Dst ....						
<b>JUMLAH SKOR</b>							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = - ----- Skor maksimal					
Catatan kriteria:							



1. Video Pembelajaran
2. CD Interaktif
3. Poster Tulisan
4. Komputer/ laptop
5. LCD Projector
6. Sound system

**Bahan**

1. Kertas HVS
2. USB

**Sumber Belajar**

1. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls 5 SD
2. Al-Quran
3. Buku Juz 'Ama terjemah

Parepare, 3 januari , 2022

Mengetahui,

Kepala UPTD SD Negeri 43

Guru, PAI



MUSLIM, S.PD.I  
NIP.

PAREPARE

## Lampiran 5 Silabus

### SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : UPTD SD NEGERI 43 KOTA PAREPARE  
Kelas : V (lima)  
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda -benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Terbiasa membaca Al-Quran dengan tartil. 1.2 Menyakini Al-Quran sebagai kitab suci terakhir dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menjadikannya sebagai pedoman hidup</p> <p>1.3 Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam</p> <p>1.4 Menunaikan shalat tarawih dan tadarus Al-Quran di bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya</p>					
<p>2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S.Al-Ahzab (33): 23</p> <p>2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 83</p> <p>2.3 Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pemahaman Q.S. Al-Ma'un</p> <p>2.4 Memiliki sikap saling mengingatkan dalam kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-'Ashr</p> <p>2.5 Memiliki sikap menghargai pendapat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az-Zumar ayat 18</p> <p>2.6 Memiliki sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman puasa Ramadhan</p> <p>2.7 Memiliki sikap sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Furqon ayat 67</p> <p>2.8 Memiliki sikap ikhlas sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Bayyinah ayat 5</p> <p>2.9 Memiliki sikap tabligh</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW					
3.1 Mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi	1. Rasul Allah 2. Nabi Ulul Azmi	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati nama-nama Rasul Allah SWT dan Rasul Ulul Azmi secara klasikal atau individual</li> <li>Mendiskusikan nama-nama Rasul Allah SWT dan Rasul Ulul Azmi secara kelompok.</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang nama-nama Rasul Allah SWT dan Rasul Ulul Azmi secara kelompok.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memotivasi siswa bertanya, misalnya :</li> </ul>	<p><b>Tugas</b> Berpasangan menyebutkan Nabi Ulul Azmi</p> <p><b>Portofolio</b> Membuat laporan tentang peristiwa yang menjadikan seseorang dikategorikan Nabi Ulul Azmi</p> <p><b>Tes</b> Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Quran dan terjemahnya</li> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Buku Kisah Nabi dan Rasul</li> <li>Poster tulisan</li> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengapa terdapat Nabi Ulul Azmi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa bukti/peristiwa seseorang dikategorikan Nabi Ulul Azmi?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang arti Nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi secara klasikal atau individual</li> <li>• Menunjukkan perbedaan Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis perbedaan Rasul dan Ulul Azmi</li> <li>• Menganalisis mu'jizat Nabi Ulul Azmi</li> <li>• Menyimpulkan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bukti Nabi Ulul Azmi <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang Nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi secara kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengar cerita kitab suci dan para nabi yang menerimanya.</li> <li>• Mencermati kandungan ajaran</li> </ul>	<b>Tugas</b> Menuliskan kandungan isi Al-Qur'an <b>Portofolio</b> Membuat laporan tentang kandungan isi al-Qur'an	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Quran dan terjemahnya</li> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pokok kitab suci secara klasikal atau individual</p> <p><b>Menanya</b> memotivasi siswa bertanya, misalnya : Mengapa kita berpedoman pada ajaran al-Qur'an?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai-nilai yang ada dalam al-Qur'an?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang kandungan kitab suci yang diberikan kepada para rasul</li> <li>• Menganalisis kandungan masing-masing kitab suci Allah</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis nilai-nilai pedoman hidup</li> </ul>	<p><b>Tes</b> Kemampuan kognitif dengan dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>		<p>PAI Kls V SD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Kisah Nabi dan Rasul</li> <li>• Poster tulisan</li> <li>• Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan nilai-nilai pedoman hidup dalam al-Qur'an</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca secara kelompok atau individual</li> <li>Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.3 Mengetahui makna Q.S. Al-Maun dan Q.S. At-Tin dengan benar	QS. Al-Maun	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Al-Qur'an surat Al-</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca QS Al-Maun</li> </ul>	4 x 4 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Quran dan terjemahny</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1 Membaca Q.S. Al-Maun dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar</p> <p>4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. Al-Maun dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar</p> <p>4.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maun dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar</p>		<p>Maun dengan memperhatikan makhraj hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca secara berulang-ulang sampai hafal surat Al-Maun dengan memperhatikan makhraj hurufnya.</li> <li>Mendemonstrasikan hafalan Surat Al-Maun, secara klasikal, kelompok atau individual.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapa membaca al-Qur'an harus dengan makhrijul huruf yang benar?</li> <li>Bagaimana jika kita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis QS Al-Maun</li> <li>Menghapal QS Al-Maun</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Mengamati Pelaksanaan hapalan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Judul materi</li> <li>Kemampuan menghapal terdiri komponen: lancar-sedang- tidak lancar</li> </ul> <p><b>Portofolio</b> Membuat laporan tentang kandungan Qs Al-Maun</p> <p><b>Tes</b> Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>	pelajaran	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Poster tulisan</li> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>salah membaca makharijul huruf?</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang arti QS Al-Maun secara kelompok</li> <li>• Diskusi tentang isi kandungan QS Al-Maun secara kelompok</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis QS Al-Maun dengan benar secara individu</li> <li>• Mencermati arti QS Al-Maun</li> <li>• Mencermati isi kandungan QS Al-Maun</li> <li>• Menyimpulkan kandungan QS Al-Maun</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		arti dan isi kandungan QS Al-Maun secara kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.4 Mengerti makna Asmaul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad	Asmaul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad</li> <li>Menonton film/video tentang Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad</li> </ul>	<b>Tugas</b> Berpasangan menyebutkan arti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad  <b>Portofolio</b> Membuat laporan tentang bukti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-	4 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Buku Pengayaan Asmaul Husna</li> <li>Poster tulisan</li> <li>Multimedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan arti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapa Allah menghidupkan manusia dan Allah pula yang mematikan?</li> <li>• Bagaimana jika Allah lebih dari Satu?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang arti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad secara klasikal atau individual</li> <li>• Menunjukkan bukti</li> </ul>	<p>Ahad</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>		<p>Interaktif/CD</p> <p>Interaktif/Video</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>akan Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis bukti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyimpulkan bukti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang arti Asma ul Husna:</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad secara kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.5 Mengetahui hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia	Hikmah puasa Ramadhan	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak hikmah puasa Ramadhan secara klasikal atau individual</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>memotivasi siswa bertanya, misalnya : Apa hikmah puasa Ramadhan?</li> </ul> <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi tentang</li> </ul>	<b>Portofolio</b> Membuat laporan tentang hikmah puasa Ramadhan  <b>Tes</b> Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda	1 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Buku Pedoman Puasa Ramashan</li> <li>Poster tulisan</li> <li>Multimedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hikmah puasa Ramadhan</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi hikmah- puasa Ramadhan dalam membentuk akhlak mulia</li> <li>• Menyimpulkan hasil identifikasipuasa Ramadhan</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang hikmah puasa Ramadhan dan pembentukan aklak mulia</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> </ul>			<p>Interaktif/CD Interaktif /Video</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
<p>3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</p> <p>4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</p>	<p>Kisah Keteladanan Nabi Dawud a.s.</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak kisah keteladanan nabi Dawud a.s. secara klasikal maupun individual.</li> <li>Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Dawud a.s. baik secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</li> <li>Mengajukan pertanyaan,</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi rubrik tentang keteladanan nabi Dawud a.s.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Dawud a.s.</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung</li> </ul> </li> </ul>	<p>2 x 4jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Buku Kisah 25 nabi dan Rasul</li> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan?</p> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Dawud a.s. baik secara klasikal maupun kelompok</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Dawud a.s.</li> <li>Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap</li> </ul>	<p>jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan tentang keteladanan nabi Dawud a.s.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat</li> <li>Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Dawud a.s.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terpuji Nabi Dawud a.s. secara individu maupun perwakilan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Dawud a.s. secara kelompok</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Dawud a.s. secara individual atau kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Sulaiman	Kisah Keteladanan	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak kisah</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi rubrik</li> </ul>	2 x 4jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>a.s.</p> <p>4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</p>	<p>Nabi Sulaiman a.s.</p>	<p>keteladanan nabi Sulaiman a.s. secara klasikal maupun individual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Sulaiman a.s. baik secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</li> <li>Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan isi gambar tentang</li> </ul>	<p>tentang keteladanan nabi Sulaiman a.s.</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Sulaiman a.s.</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> </li> </ul>		<p>Pekerti PAI Kls V SD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Kisah 25 nabi dan Rasul</li> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/C D Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keteladanan Nabi Sulaiman a.s. baik secara klasikal maupun kelompok</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Sulaiman a.s. secara individu maupun perwakilan kelompok</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang keteladanan nabi Sulaiman a.s.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat</li> <li>• Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Sulaiman a.s</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		keteladanan Nabi Sulaiman a.s. secara kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s. secara individual atau kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.  4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	Kisah Keteladanan Nabi Ilyas a.s.	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak kisah keteladanan nabi Ilyas a.s. secara klasikal maupun individual.</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi rubrik tentang keteladanan nabi Ilyas a.s.</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> </ul>	2 x 4jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>• Buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Ilyas a.s. baik secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</li> <li>Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s. baik secara klasikal maupun kelompok</li> </ul>	<p>pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Ilyas a.s.</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan tentang keteladanan nabi Ilyas a.s.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kemampuan kognitif dengan</li> </ul>		<p>Kisah 25 nabi dan Rasul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/C D Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s.</li> <li>Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Ilyas a.s. secara individu maupun perwakilan kelompok</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s. secara kelompok</li> <li>Menyimpulkan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<p>bentuk tes soal isian singkat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Ilyas a.s.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s. secara individual atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
<p>3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p> <p>4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p>	<p>Kisah Keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak kisah keteladanan nabi Ilyasa' a.s. secara klasikal maupun individual.</li> <li>• Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. baik secara klasikal atau individual</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi rubrik tentang keteladanan nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan</li> </ul>	<p>2 x 4jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>• Buku Kisah 25 nabi dan Rasul</li> <li>• Gambar/ Poster</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> <li>Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. baik secara klasikal maupun kelompok</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Ilyasa' a.s.</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan tentang keteladanan nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat</li> <li>Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Ilyasa' a.s. secara individu maupun perwakilan kelompok</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. secara kelompok</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. secara individual atau kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil</li> </ul>	gambar tentang keteladanan nabi Ilyasa' a.s.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
<p>3.10 Mengetahui kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Quran</p> <p>4.14 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Quran</p>	<p>kisah Luqman dalam Al-Qur'an</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak kisah keteladanan Luqman secara klasikal maupun individual.</li> <li>Mengamati gambar contoh keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi rubrik tentang sikap keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> <li>Menceritakan isi gambar tentang bentuk keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterait dengan</li> </ul>	<p>3 x 4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Buku Kisah Keteladanan Luqman</li> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait dengan keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mendiskusikan perilaku terpuji yang terdapat pada kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> <li>• Secara berpasangan mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal maupun kelompok.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rumusan hasil diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menceritakan isi gambar tentang kisah keteladanan Luqman</li> <li>• sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang perilaku keteladanan Luqman dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang sikap</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kelompok tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara individual atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman dengan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu</li> </ul>	keteladanan Luqman		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.4 Mencontohkan perilaku saling mengingatkan dalam hal kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Tin</p>	<p>Perilaku saling mengingatkan</p>	<p>dan dibimbing guru</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>Mengamati gambar tentang perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat contoh-contoh perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian perilaku saling mengingatkan</li> <li>perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau</li> </ul>	<p>2 x 4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang perilaku saling mengingatkan</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>• Menghubungkan pelajaran tentang perilaku saling mengingatkan dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>• Membuat</li> </ul>	<p>kerja individu/pasangan/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan tentang perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <p><b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• perilaku saling mengingatkan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kesimpulan dengan bimbingan guru			
4.5 Mencontohkan perilaku suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maun	Perilaku suka menolong	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tentang perilaku suka menolong</li> <li>Mengamati gambar tentang perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku suka menolong</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang perilaku</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat contoh-contoh perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian perilaku suka menolong</li> <li>perilaku suka menolong</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/</li> </ul>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>suka menolong</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang perilaku suka menolong</li> <li>• Menghubungkan pelajaran tentang perilaku suka menolong dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku suka menolong</li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku suka</li> </ul>	<p>kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan tentang perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <p>Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Non tes</b></p> <p>Pengamatan tentang perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• perilaku suka menolong</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		menolong <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>			
4.6 Mencontohkan sikap menghargai pendapat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az-Zumar ayat 18	Sikap menghargai pendapat	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>Mengamati gambar tentang sikap menghargai pendapat</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang sikap menghargai pendapat</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat contoh-contoh sikap menghargai pendapat</li> </ul> <b>Observasi</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian sikap menghargai pendapat</li> <li>sikap menghargai pendapat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan</li> </ul>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>Gambar/Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/C D Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pendapat</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap menghargai pendapat</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>• Menghubungkan pelajaran tentang sikap menghargai pendapat dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil</li> </ul>	<p>jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan tentang sikap menghargai pendapat</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <p>Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sikap menghargai pendapat</li> </ul> <p><b>Non tes</b></p> <p>Pengamatan tentang perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap menghargai pendapat</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diskusi tentang sikap menghargai pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>• Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>			
<p>4.7 Mencontohkan sikap sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Furqon ayat 67</p>	<p>Sikap sederhana</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan tentang sikap sederhana</li> <li>• Mengamati gambar tentang sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang sikap sederhana</li> <li>• Mengajukan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat contoh-contoh sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan pengertian sikap sederhana</li> <li>- sikap sederhana</li> <li>• sikap yang ditunjukkan</li> </ul>	<p>2 x 4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>• Gambar/ Poster</li> <li>• Multimedia Interaktif/C D Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan tentang tentang sikap sederhana</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap sederhana</li> <li>Menghubungkan pelajaran tentang sikap sederhana dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap sederhana</li> </ul>	<p>siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan tentang sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>sikap sederhana</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap sederhana</li> <li>Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>			
4.8 Mencontohkan sikap ikhlas sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Bayyinah ayat 5	Sikap ikhlas	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tentang sikap ikhlas</li> <li>Mengamati gambar tentang sikap ikhlas</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang sikap ikhlas</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang sikap ikhlas</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat contoh-contoh sikap ikhlas</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian sikap ikhlas</li> <li>sikap ikhlas</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan</li> </ul>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kecil mendiskusikan tentang sikap ikhlas</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap ikhlas</li> <li>Menghubungkan pelajaran tentang sikap ikhlas dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap ikhlas</li> <li>Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap ikhlas</li> <li>Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>	<p>jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan tentang sikap ikhlas</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sikap ikhlas</li> </ul> <p><b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>sikap ikhlas</li> </ul>		
4.9 Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari	Sikap tabligh	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat contoh-</li> </ul>	2 x 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad SAW		<p>penjelasan tentang sikap tabligh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar tentang sikap tabligh</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang sikap tabligh</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang sikap tabligh</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap tabligh</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap tabligh</li> <li>Menghubungkan pelajaran tentang sikap tabligh dengan</li> </ul>	<p>contoh sikap tabligh</p> <p><b>Observasi</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian sikap tabligh</li> <li>sikap tabligh</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan tentang sikap tabligh</li> </ul>	jam pelajaran	<p>Pekerti Kls V SD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar/Poster</li> <li>Multimedia Interaktif/CD Interaktif/Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap tabligh</li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap tabligh</li> <li>• Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>	<b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sikap tabligh</li> </ul> <b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku: <ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap tabligh</li> </ul>		

Mengetahui,  
Kepala UPTD SD Negeri 43  
Parepare



Parepare,

Guru Pendidikan Agama  
Islam

MUSLIM, S.Pd  
Nip. -

PAREPARE

LXV

*Lampiran 6*

**Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Dan Wawancara**



Lampiran 7

Surat Penetapan Pembimbing

  
**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH  
NOMOR : 2320 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;

**Mengingat** : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

**Kesatu** : Menunjuk saudara; 1. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.  
2. Rustan Efendy, M.Pd.I.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Dewi Suryani  
NIM : 18.1100.036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V SDN 43 Parepare

**Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

**Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

**Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

Dekan,  
  
Saipudin



Lampiran 8

Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 Telp (0421) 21307 Fax-24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

Nomor : B.1857/In.39.5.1/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Dewi Suriyani  
Tempat/Tgl. Lahir : Sumberjo, 27 November 1999  
NIM : 18.1100.036  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Dusun Pendukuan, Desa Sumberjo, Kec. Wonomulyo,  
Kabupaten Polman, Prov. Sulbar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Keterampilan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas V SDN 43 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 06 Juni 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 9

Surat Izin Melaksanakan Penelitian

SRN IP0000359

  
**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan Veteran Nomor 25 Telp (0421) 25594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 359/IP/DPM-PTSP/6/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **DEWI SURIYANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
ALAMAT : **DUSUN PENDUKUAN, KECAMATAN WONOMULYO, KABUPATEN POLEW**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **KETERAMPILAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK PESERTA DIDIK KELAS V SDN 43 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SD NEGERI 43 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **15 Juni 2022 s.d 15 Juli 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **16 Juni 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

  
**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0,00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSRE
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Lampiran 10

Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 43 PAREPARE**  
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani No. 153 Kel Ujung Baru Kec. Soreang Kota Parepare  
Email: [uptdsdn43parepare@gmail.com](mailto:uptdsdn43parepare@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2/184/UPTSDSN.43/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SD Negeri 43 Parepare Kec. Soreang Kota Parepare menyatakan bahwa :

Nama : **DEWI SURIYANI**  
NIM : 18.1100.036  
Juruan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : TARBIYAH ( Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Judul Skripsi : Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghapal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 15 Juni 2022 s.d 15 Juli 2022 di UPTD SD Negeri 43 Parepare Kel. Ujung Baru Kec. Soreang Kota Parepare dengan Judul Penelitian “Keterampilan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghapal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 43 Parepare “

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2022  
Kepala UPTD SDN 43 Parepare

  
**SAHABUDDIN, S.Pd**  
NIP. 19680714 199106 1 001

CS Reproduksi dengan ijin



### BIODATA PENULIS

Penulis bernama DEWI SURIYANI salah satu mahasiswi IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 27 November 1999 di Sumberjo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar anak dari pasangan istri Almarhum Ngatiman dan Ibu Sisuk merupakan anak ke 2 dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan sejak umur 5 tahun ke jenjang taman kanak-kanak di Raudhatul Athfal “Assalam” dan lulus pada tahun 2006. Setelah selesai dari pendidikan taman kanak-kanak penulis melanjutkan pendidikan ketingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah 362 Sumberjo dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ketingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Wonomulyo dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis kembali melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA 1 Wonomulyo dan mengambil jurusan IPA lalu lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan penulis menyusun skripsi dengan judul **“KETERAMPILAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK PESERTA DIDIK KELAS V UPTD SD NEGERI 43 PAREPARE”**.